

**APLIKASI BUKUWARUNG: STUDI KASUS PENGGUNA DI  
YOGYAKARTA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT PENGGUNAAN**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Muhammad Iqbal Dananjaya

Nomor Mahasiswa: 20312607

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**APLIKASI BUKUWARUNG: STUDI KASUS PENGGUNA DI  
YOGYAKARTA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT PENGGUNAAN**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Muhammad Iqbal Dananjaya

Nomor Mahasiswa: 20312607

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**APLIKASI BUKUWARUNG: STUDI KASUS PENGGUNA DI  
YOGYAKARTA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT PENGGUNAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

Nama: Muhammad Iqbal Dananjaya

Nomor Mahasiswa: 20312607

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 24 April 2024

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned below the text 'Dosen Pembimbing'.

(Muammar Nur Khalid, S.E., M.Ak., Ak., CA)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan umat Islam. Seiring dengan rasa syukur atas kenikmatan dan kesuksesan, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Kepada kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Dwi Rusmin Triyanto beserta Ibu Dewi Isnani yang telah memberikan segala macam bentuk rezeki, kasih sayang, dukungan, beserta doa yang tak kunjung berhenti sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
3. Kepada keluarga besar kampus saya, Universitas Islam Indonesia khususnya program studi Akuntansi atas kesempatan serta pengalamannya selama ini sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Aplikasi Bukuwarung: Studi Kasus Pengguna di Yogyakarta dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Kepada kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Dwi Rusmin Triyanto beserta Ibu Dewi Isnani yang telah memberikan segala macam bentuk rezeki, kasih sayang, dukungan, beserta doa yang tak kunjung berhenti sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

3. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Muammar Nur Khalid, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang atas bimbingan, arahan, saran, dukungan, serta kesabaran yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat dengan baik terselesaikan.
5. Keluarga besar Marketing and Communications FBE UII yang selalu memberikan hari yang indah, dukungan, semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, atas dukungan serta doa yang tidak terhenti-henti yang memotivasi penulis sehingga skripsi ini selesai dengan tepat waktu.
7. Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri atas kegigihan beserta kerja keras yang telah dilakukan sehingga saya dapat bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 23 April 2024

Penyusun

(Muhammad Iqbal Dananjaya)

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 April 2024

Penyusun



**(Muhammad Iqbal Dananjaya)**

## ABSTRAK

*Penelitian ini ditujukan untuk memperdalam informasi mengenai pengaruh dari harapan kinerja, harapan upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, keamanan, serta kesadaran terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi akuntansi BukuWarung pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dalam pemilihan objek penelitian digunakanlah metode simple random sampling. Analisis data menggunakan PLS SEM dengan menggunakan software SmartPLS 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harapan kinerja, harapan upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan keamanan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung. Sedangkan variabel kesadaran berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung.*

**Kata kunci:** BukuWarung, UTAUT, harapan kinerja, harapan upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, keamanan, kesadaran.

## ABSTRACT

*This research is aimed at deepening information regarding the influence of performance expectations, effort expectations, social influence, facilitating conditions, security, and awareness on behavioral interest in using the BukuWarung accounting application among MSMEs in the Special Region of Yogyakarta (DIY). In selecting research objects, a simple random sampling method was used. Data analysis using PLS SEM using SmartPLS 4 software. The results of this research show that performance expectations, effort expectations, social influence, facilitating conditions, and security have no effect on behavioral interest in using the BukuWarung application. Meanwhile, the awareness variable has a positive effect on behavioral interest in using the BukuWarung application.*

**Keywords:** BukuWarung, UTAUT, performance expectations, effort expectations, social influence, facilitating conditions, security, awareness.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN .....	3
KATA PENGANTAR.....	4
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	6
ABSTRAK .....	7
ABSTRACT.....	7
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR TABEL.....	14
DAFTAR GAMBAR .....	15
DAFTAR LAMPIRAN .....	16
BAB I .....	17
PENDAHULUAN .....	17
1.1 Latar Belakang .....	17
1.2 Rumusan Masalah .....	21
1.3 Tujuan Penelitian.....	21
1.4 Manfaat Penelitian.....	22
1.5 Sistematika Penulisan.....	22
BAB II.....	24
KAJIAN PUSTAKA .....	24

2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	24
2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).....	26
2.3 Aplikasi BukuWarung .....	27
2.4 Teori UTAUT .....	31
2.5 Penelitian Terdahulu.....	35
2.6 Pengembangan Hipotesis .....	39
2.6.1 Pengaruh Harapan Kinerja terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung .....	39
2.6.2 Pengaruh Harapan Upaya terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung .....	39
2.6.3 Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung .....	40
2.6.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung.....	41
2.6.5 Pengaruh Keamanan terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung .....	42
2.6.6 Pengaruh Kesadaran terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung .....	42
2.7 Model Penelitian .....	43
BAB III .....	45

METODE PENELITIAN .....	45
3.1 Populasi dan Sampel .....	45
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.2.1 Data Primer .....	45
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel .....	46
3.3.1 Variabel Independen .....	46
3.3.2 Variabel Dependen .....	51
3.4 Analisis Data .....	52
3.4.1 Uji Hipotesis .....	52
3.4.1.1 Analisis <i>Structural Equation Model</i> (SEM) .....	52
3.4.2 Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	53
3.4.2.1 Uji Validitas .....	53
3.4.2.2 Uji Reliabilitas .....	54
3.4.3 Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	54
BAB IV .....	55
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	55
4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	55
4.2 Karakteristik Responden .....	55
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pelaku Usaha .....	55

4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pelaku Usaha ..	56
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha yang Dijalani .....	56
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Usaha dalam Setahun..	57
4.2.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan .....	58
4.3	Pengujian Instrumen Penelitian.....	58
4.3.1	Deskriptif Variabel Penelitian .....	59
4.3.2	Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	62
4.3.2.1	Uji <i>Convergent Validity</i> .....	62
4.3.2.2	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE) .....	64
4.3.2.3	Uji <i>Discriminant Validity</i> .....	65
4.3.2.4	Uji Reliabilitas .....	66
4.3.3	Evaluasi Model Strukturan ( <i>Inner Model</i> ) .....	67
4.3.4	Uji Hipotesis .....	67
4.3.4	Uji Hipotesis .....	69
4.3.4.1	Pengaruh Harapan Kinerja terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung.....	69
4.3.4.2	Pengaruh Harapan Upaya terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung.....	70
4.3.4.3	Pengaruh Sosial terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung .....	70

4.3.4.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung.....	70
4.3.4.5 Pengaruh Keamanan terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung .....	71
4.3.4.5 Pengaruh Kesadaran terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung .....	71
BAB V.....	73
SIMPULAN DAN SARAN .....	73
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Keterbatasan.....	74
5.3 Saran.....	74
REFERENSI .....	76
LAMPIRAN.....	82
Lampiran 1 - Kuesioner Penelitian Lengkap .....	82
Lampiran 2 - Tabulasi Data Penelitian.....	89
Lampiran 3 - Output Asli Hasil Analisis Data .....	93
Hasil Uji Awal Model Pengukuran – Outer Loading.....	93
Hasil Uji Akhir Model Pengukuran – Outer Loading .....	93
Cross Loading .....	94
Reliability dan Validity .....	95

Uji Model Struktural – R Square .....	95
Uji Hipotesis atau Path Coefficients .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3. 1 Pernyataan Kuesioner Harapan Kinerja .....	47
Tabel 3. 2 Pernyataan Kuesioner Harapan Upaya.....	47
Tabel 3. 3 Pernyataan Kuesioner Pengaruh Sosial.....	48
Tabel 3. 4 Pernyataan Kuesioner Kondisi yang Memfasilitasi .....	49
Tabel 3. 5 Pernyataan Kuesioner Keamanan.....	50
Tabel 3. 6 Pernyataan Kuesioner Kesadaran.....	51
Tabel 3. 7 Pernyataan Kuesioner Aplikasi BukuWarung .....	52
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pelaku Usaha .....	55
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pelaku Usaha...	56
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha yang Dijalani .....	57
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Usaha dalam Setahun..	57
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan .....	58
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Deskriptif .....	59
Tabel 4. 7 Output dari hasil uji awal Outer Loadings .....	62
Tabel 4. 8 Output dari hasil uji akhir Outer Loadings.....	63
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian AVE .....	64
Tabel 4. 10 Output dari Cross Loadings.....	65
Tabel 4. 11 Pengujian Composite Reliability.....	66
Tabel 4. 12 Nilai R-Square.....	67
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis dan Path Coefficient .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Aplikasi BukuWarung .....	29
Gambar 2. 2 Tampilan fitur “Kelola Stok” .....	29
Gambar 2. 3 Tampilan fitur “Catatan Pembukuan” .....	30
Gambar 2. 4 Tampilan fitur “Laporan Usaha” .....	31
Gambar 2. 5 Model Penelitian .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 - Kuesioner Penelitian Lengkap .....	82
Lampiran 2 - Tabulasi Data Penelitian .....	89
Lampiran 3 - Output Asli Hasil Analisis Data .....	93

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan usaha masyarakat untuk kelas mikro, kecil, dan menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM dituntut untuk lebih terbuka akan kemajuan digitalisasi teknologi saat ini. Kemajuan teknologi di sini bisa mencakup mengenai, proses produksi, proses distribusi, dan proses konsumsi. Dengan penggunaan teknologi, dapat mengotomatisasi transaksi bisnis, pelaporan keuangan, serta alur kerja. Adanya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga dapat mengubah sistem keuangan UMKM tradisional menjadi digital melalui layanan *Financial Technologies* (FinTech) (Bajunaied et al., 2023; Putra et al., 2022).

Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat 65,4 juta badan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia pada tahun 2019. Dengan jumlah unit usaha ini secara tertulis mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 123,3 ribu orang. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dan kontribusi UKM dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia sangatlah penting. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah UKM di Indonesia mencapai 64,2 juta atau 99,99% dari total jumlah pemilik usaha. Tenaga kerja pada usaha mikro, kecil, dan menengah berjumlah 117 juta pekerja atau 97% dari angkatan kerja dunia usaha. Sementara itu, kontribusi usaha kecil dan menengah terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya sebesar 38,9% merupakan porsi badan usaha besar yang hanya berjumlah 5.550 atau 0,01% dari total jumlah wirausaha (Sasongko, 2020; Tambunan, 2023).

Walaupun dengan besarnya kontribusi yang dilakukan UMKM terhadap pergerakan perekonomian bangsa, tetap saja masih terdapat beberapa masalah yang tengah dihadapi. Salah satunya, kurang terampilnya para pelaku UMKM dalam menjalankan teknologi terkini yang mendukung kegiatan operasional usaha (Aryanto & Fitri, 2023). Hal ini didukung karena kurangnya pemahaman mengenai

pengetahuan dasar terkait dengan pembukuan keuangan. (Wardi et al., 2020), berpendapat bahwa masalah ini tentu berimbas kepada kesulitan akan penerapan pencatatan keuangan dalam aktivitas operasional UMKM. Selain itu pula, tingkat pendidikan yang ditempuh oleh para pelaku UMKM juga menjadi pengaruh penting dalam penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki tentu akan semakin paham juga mengenai pemanfaatan informasinya. Hasilnya akan berpengaruh kepada sikap pengambilan keputusan usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM (Robby Johan & M., 2020).

Hal ini juga didukung oleh pemerintah untuk mengharuskan melakukan pencatatan akuntansi keuangan yang baik bagi para pelaku usaha kecil hingga menengah sebagaimana yang tertera dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 mengenai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Terkait hal ini, UMKM sendiri telah ada standar yang mengatur mengenai pembuatan laporan keuangan sebagaimana yang tertera dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Jika dilihat berdasarkan SAK EMKM ini, setiap pelaku UMKM diharuskan menyusun laporan keuangan harian, mingguan, bulanan, serta tahunan guna melihat kinerja usahanya untuk masa yang akan datang (Mustika & Ferdila, 2022). Oleh karena itu, tuntutan digitalisasi sistem akuntansi keuangan sudah merupakan hal yang wajib dijalankan pelaku UMKM agar laporan yang dihasilkan cepat, akurat, dan berkualitas. Dengan kualitas laporan keuangan yang baik, tentu akan berdampak pada pengambilan keputusan manajerial maupun pemanfaatan sumber daya yang UMKM miliki (Aryanto & Fitri, 2023).

Terkait dengan hal ini, sistem aplikasi seluler yang ada pada saat ini bisa menjadi sebagian alternatif dalam meminimalisir persoalan yang tengah dihadapi ini (Indriyani & Natalia, 2023). Hadirnya sistem akuntansi seluler yang salah satunya BukuWarung ini diharapkan para pelaku UMKM dapat dengan mudah dalam melakukan penyusunan, pembukuan, serta penganalisisan laporan keuangan tanpa perlu bersusah payah mempelajari akuntansi secara detail dan rumit (Achadiyah, 2019).

BukuWarung adalah aplikasi keuangan yang dapat menjadi solusi bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha dan mendapatkan penghasilan tambahan. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan transaksi pembayaran, menerima pembayaran nontunai, mendapatkan pinjaman modal, meraup penghasilan tambahan, serta memantau transaksi usaha (BukuWarung, n.d.; Pemerintah Republik Indonesia, 2023).

Guna memperoleh data diterima atau tidaknya aplikasi akuntansi BukuWarung oleh para pelaku UMKM maka digunakanlah teori UTAUT. Dengan menggunakan teori UTAUT, peneliti dapat memahami suatu perilaku individu terhadap penggunaan teknologi. Menurut teori UTAUT, kinerja yang diharapkan, harapan upaya, dampak sosial, kondisi yang memfasilitasi, keamanan, dan kesadaran merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi akuntansi (Fitriana & Amelia, 2023; Widanengsih, 2021).

Penelitian ini mempunyai tujuan melengkapi beserta menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Al Kautsara & Ilham (2022), Fithri Meuthia (2020), Indah & Agustin (2019), Indriyani & Natalia (2023), Astiyah & Budiantara (2023) Fitriana & Amelia (2023) dan, Widanengsih (2021). yang membahas mengenai faktor-faktor niat perilaku dalam menggunakan *software* akuntansi dan penggunaan uang elektronik. Dari yang sudah diteliti, ditemukan bahwa harapan kinerja berpengaruh positif terhadap niat menggunakan aplikasi akuntansi maupun uang elektronik yang dilakukan oleh Al Kautsara & Ilham (2022), Fithri Meuthia (2020), Indah & Agustin (2019) dan, Indriyani & Natalia (2023). Namun, berbeda dengan Widanengsih (2021), harapan kinerja berpengaruh negatif terhadap perilaku penggunaan aplikasi akuntansi. Al Kautsara & Ilham (2022), Fithri Meuthia (2020), Indah & Agustin (2019) dan, Widanengsih (2021) berpendapat bahwa harapan upaya terhadap niat perilaku penggunaan aplikasi akuntansi maupun uang elektronik berdampak positif. Namun, berbeda dengan yang ditemukan oleh Indriyani & Natalia (2023).

Pengaruh sosial memiliki dampak yang positif terhadap niat perilaku penggunaan aplikasi akuntansi maupun uang elektronik, sebagaimana yang telah diteliti oleh Al Kautsara & Ilham (2022), Astiyah & Budiantara (2023), Fithri Meuthia (2020), Fitriana & Amelia (2023), Indah & Agustin (2019) dan, Indriyani & Natalia (2023). Berbeda halnya dengan yang diteliti oleh Widanengsih (2021). Terkait dengan kondisi yang memfasilitasi, menurut Astiyah & Budiantara (2023), Indah & Agustin (2019) dan, Widanengsih (2021) berdampak positif terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi akuntansi maupun uang elektronik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fithri Meuthia (2020) dan Indriyani & Natalia (2023) berdampak negatif. Variabel keamanan memiliki dampak yang positif terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi akuntansi berdasarkan Astiyah & Budiantara (2023) dan Indriyani & Natalia (2023). Lalu, variabel kesadaran mempunyai dampak yang positif terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi akuntansi maupun uang elektronik oleh Al Kautsara & Ilham (2022), Fithri Meuthia (2020), Indah & Agustin (2019) dan, Indriyani & Natalia (2023). Tidak dengan Widanengsih (2021), yang mempunyai dampak yang negatif.

Adanya berbagai macam perbedaan yang terdapat pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan ini menimbulkan rasa ingin meneliti lebih lanjut lagi mengenai variabel harapan kinerja, harapan upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, keamanan, dan kesadaran terhadap niat perilaku penggunaan aplikasi akuntansi BukuWarung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang dirasakan oleh kepada pengguna aplikasi BukuWarung terhadap kegiatan operasional UMKM, memberikan informasi lebih kepada pelaku UMKM mengenai penggunaan aplikasi BukuWarung yang dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan bisnis, serta memberikan pandangan baru kepada pengembang aplikasi agar bisa mengoptimalkan fitur-fitur aplikasi dengan tujuan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik lagi.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan tajuk, **“Aplikasi BukuWarung: Studi Kasus Pengguna di Yogyakarta dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari yang sudah dikemukakan pada bagian latar belakang di atas, maka dibuatlah mengenai rumusan masalah penelitian yang di antaranya:

1. Apakah harapan kinerja berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)?
2. Apakah harapan upaya berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung pada UMKM di DIY?
3. Apakah pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung pada UMKM di DIY?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung pada UMKM di DIY?
5. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung pada UMKM di DIY?
6. Apakah kesadaran berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung pada UMKM di DIY?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti empiris yang meliputi:

1. Pengaruh harapan kinerja terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
2. Pengaruh harapan upaya terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung pada UMKM di DIY
3. Pengaruh pengaruh sosial terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung pada UMKM di DIY
4. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung pada UMKM di DIY
5. Pengaruh keamanan terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung pada UMKM di DIY
6. Pengaruh kesadaran terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung pada UMKM di DIY

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dilakukannya penelitian ini akan memperoleh manfaat yang berupa:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharap bisa memberikan kontribusi yang besar bagi komunitas ilmiah dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat perilaku penggunaan aplikasi akuntansi BukuWarung. Di sisi lain, penelitian ini bisa dijadikan pedoman untuk penelitian lanjutan dan pengembangan keilmuan baru yang menyangkut bidang teknologi akuntansi.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan pengetahuan lebih lanjut mengenai kegunaan dari aplikasi akuntansi BukuWarung. Lebih lanjut lagi, penelitian ini bisa memberikan wawasan kepada para pelaku UMKM terhadap penggunaan aplikasi BukuWarung yang bisa meningkatkan tingkat keefektifan dan keefisienan usaha yang mereka jalankan. Selain itu, pengembang aplikasi BukuWarung juga bisa mendapatkan pandangan baru untuk merancang dan mengembangkan aplikasi yang lebih baik lagi berdasarkan pengalaman-pengalaman pengguna secara langsung.

3. Bagi peneliti

Tentu harapan peneliti setelah melakukan penelitian yang mengangkat topik faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku penggunaan aplikasi akuntansi BukuWarung bisa memperoleh pengetahuan serta pengalaman baru yang terkait dengan dampak-dampak yang dirasakan oleh para pengguna aplikasi secara langsung.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam melakukan penelitian ini terdiri dari 5 bagian, di antaranya:

### **BAB I   Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang yang melatarbelakangi penelitian, masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian, ruang

lingkup penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, dan urutan penulisan bab-bab dalam penelitian.

## **BAB II** Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendasari penelitian. Teori-teori ini akan digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Selain itu, bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, serta hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian.

## **BAB III** Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang hal-hal berikut:

1. Populasi: kumpulan subjek yang menjadi sasaran penelitian.
2. Sampel: sebagian dari populasi yang akan diteliti.
3. Sumber data: tempat data diperoleh.
4. Teknik pengumpulan data: cara data dikumpulkan.
5. Definisi variabel: penjelasan tentang variabel yang diteliti.
6. Pengukuran variabel: cara variabel diukur.
7. Metode analisis data: cara data dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## **BAB IV** Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian, yaitu:

1. Hasil pengolahan data
2. Hasil pengujian hipotesis
3. Temuan-temuan dalam analisis data
4. Penjelasan temuan

## **BAB V** Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan penutup dari penelitian ini yang merangkum hasil penelitian, memberikan penjelasan tentang keterbatasan penelitian, dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau untuk penerapan hasil penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai posisi yang cukup krusial di suatu negara, khususnya bagi roda penggerak perputaran ekonomi. Data Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, pada tahun 2019 UMKM menyumbang 57,14 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) atau sekitar Rp7.034,14 triliun. UMKM juga turut berkontribusi sebagai bagian dari pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Dengan masifnya pertumbuhan UMKM di suatu daerah dapat memungkinkan terbukanya peluang-peluang bisnis baru bagi pemilik usaha daerah dan tersampainya produk-produk unggulan dan kreatif daerah ke telinga masyarakat luas. UMKM juga membantu program pemerintah dalam upaya penyediaan lapangan kerja, tercatat adanya kenaikan angka penyerapan tenaga kerja sebanyak 96,92 persen atau sejumlah 119,56 juta tenaga kerja yang dilakukan oleh para pelaku UMKM (Halim, 2020; Nugroho, 2023).

Mengacu kepada UU Nomor 20 Tahun 2008 BAB IV Pasal 6 yang membahas mengenai kriteria UMKM yang di antaranya:

Kriteria pertama dengan suatu usaha yang memiliki kekayaan bersih sebanyak Rp50.000.000 yang tidak termasuk tanah beserta bangunan tempat usaha atau memperoleh hasil penjualan maksimal Rp300.000.000 termasuk ke dalam jenis usaha mikro. Kriteria kedua yakni suatu usaha yang mempunyai nilai kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 hingga Rp500.000.000 tidak termasuk tanah beserta bangunan tempat usaha atau memperoleh penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 sampai dengan Rp2.500.000.000 termasuk ke dalam kategori usaha kecil. Dan kriteria ketiga untuk usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 hingga Rp10.000.000.000 tetapi tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memperoleh hasil penjualan tahunan yang lebih dari Rp2.500.000.000 hingga Rp50.000.000.000 termasuk ke dalam bentuk usaha menengah (Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun, 2008).

Semakin meningkatnya angka pelaku UMKM tentu berdampak baik kepada negara, karena hal ini akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi serta memperbesar peluang terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat dan ini selaras dengan program pemerintah dalam memaksimalkan tenaga kerja yang tersedia (Windusancono, 2021). Akan tetapi, jika kita melihat sudut pandang yang lain, UMKM di berbagai wilayah Indonesia menghadapi permasalahan-permasalahan yang sebagian besar sama antar pelaku satu dengan yang lain. Salah satu permasalahan yang paling mendasar bagi para pelaku UMKM di era digital ini terkait dengan pengetahuan akuntansi dasar. Pengetahuan terkait dengan akuntansi ini sudah seharusnya melekat pada badan UMKM karena merupakan suatu kerangka dasar bagi kelancaran operasional yang dilakukan (Robby Johan & M., 2020).

Ditambah lagi, di era yang sudah dituntut untuk mendigitalisasi proses bisnis menambah perkara baru di kalangan UMKM. Penggunaan teknologi ini juga turut sebagai keterampilan dasar pula yang wajib dimiliki oleh para pelaku usaha karena kemampuannya yang sangat membantu dalam kegiatan operasional usaha. Salah satu teknologi yang dapat membantu aktivitas operasional bisnis yakni sistem akuntansi berbasis digital. Dengan menerapkan teknologi-teknologi seperti ini tentu dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan akuntansi di dalam setiap proses bisnis (Indriyani & Natalia, 2023). Hasil pencatatan yang dilakukan tentu memiliki luaran suatu laporan yang rapi dan akurat yang bisa dijadikan sebagai pedoman untuk mengambil keputusan terkait dengan usaha yang dijalankan (Aryanto & Fitri, 2023).

Tentu ini menjadi perhatian bagi pemerintah dalam memajukan dan meningkatkan taraf kesejahteraan UMKM di Indonesia. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 yang membahas mengenai Kemudahan, Perlindungan, serta Pemberdayaan Koperasi dan UMKM diharapkan bisa merangsang pertumbuhan ekonomi UMKM dan memperoleh kemudahan oleh Kementerian maupun Lembaga dan Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi bidang usahanya (Undang-

Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2008). Selain itu, penerbitan Perpres Nomor 4 Tahun 2022 yang membahas mengenai Pengembangan Kewirausahaan Nasional diharapkan pemerintah tercipta adanya percepatan pertumbuhan ekonomi serta rasio kewirausahaan mencapai angka 3.95% untuk tahun 2024 (Pemerintah Republik Indonesia, 2022).

Sesuai dengan tuntutan era digital sekarang, pemerintah memberikan dukungan teknologi digital agar UMKM pada saat ini bisa bertahan di tengah gempuran perubahan perilaku konsumen. Dukungan yang bisa membantu para pelaku usaha mencakup kemudahan dalam permintaan perizinan, permodalan, dan pemberian potongan pajak. Serta ditambah lagi guna memperkuat bidang *e-Commerce* yang mencakup kemudahan pembayaran digital, distribusi, keamanan data pengguna, serta penciptaan peluang usaha yang sehat (Pemerintah Republik Indonesia, 2022; Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2008).

## **2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)**

Sejak 1 Januari 2018, para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diwajibkan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016 untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan yang spesifik bagi UMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018; Wulandari & Arza, 2022).

SAK EMKM sendiri mendefinisikan entitas mikro, kecil, dan menengah sebagai suatu entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas publik yang signifikan dalam menyajikan laporan untuk pihak yang memerlukan laporan keuangan. Hadirnya SAK EMKM sendiri harapannya dapat mempermudah para pelaku UMKM dalam melakukan proses penyusunan hingga pembukuan laporan keuangan. SAK ini dikeluarkan DSAK IAI karena banyaknya para pelaku UMKM

yang mempunyai sedikit pengetahuan mengenai tata cara pembuatan laporan keuangan (Ayudhi, 2020; Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Dalam SAK EMKM ini, penyusunan laporan keuangan dibuat lebih sederhana mungkin agar mempermudah para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan. Dalam mencatat serta mengukur akun aset serta liabilitas, cukup dengan menggunakan biaya historis. Biaya historis yakni biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh suatu barang atau jasa. Selain itu, SAK EMKM juga menetapkan laporan keuangan yang wajib disusun yakni, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Dengan segala upaya DSAK IAI terhadap penyederhanaan dalam penyusunan laporan keuangan ini diharapkan menjadi suatu motivasi untuk para pelaku UMKM agar mempunyai kesadaran akan krusialnya dalam pembuatan laporan keuangan usaha (Ayudhi, 2020; Wulandari & Arza, 2022).

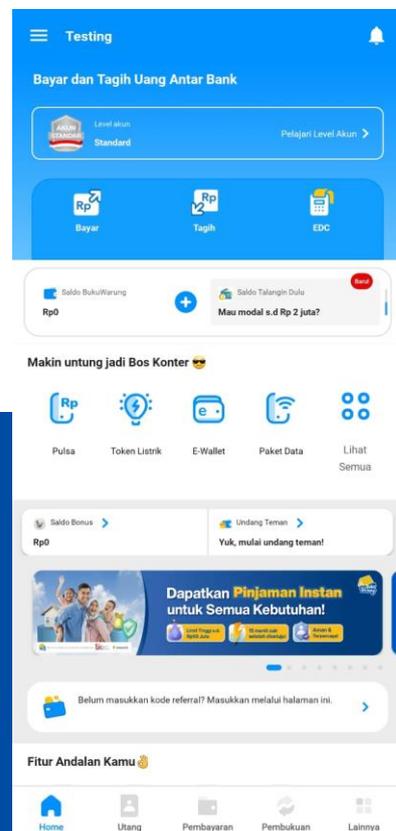
### **2.3 Aplikasi BukuWarung**

Berangkat dari definisi *usability* menurut *International Standards Organization* (ISO), kami mendefinisikan *usability* aplikasi *mobile* sebagai sejauh mana aplikasi *mobile* dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan dalam konteks tertentu (Venkatesh dan Ramesh, 2006). Penting untuk mempertimbangkan bahwa istilah kegunaan aplikasi seluler berbeda dari istilah kegunaan perangkat seluler, yang berkontribusi pada tingkat kemudahan penggunaan suatu sistem operasi (Niu & Mvondo, 2023).

Salah satu aplikasi yang mempermudah kegiatan operasional UMKM karya anak bangsa yakni Aplikasi BukuWarung. Aplikasi akuntansi berbasis seluler ini telah dirilis sejak 20 Agustus 2019 oleh perusahaan PT Buku Usaha Digital. Dilansir Google Play Store, saat peneliti membuat penelitian ini memasuki versi 3.71.0 yang mempunyai ukuran sebesar 78,09 MB. Jumlah pengguna yang telah memakai aplikasi ini sekitar 5 juta unduhan dengan penilaian sebesar 3,2 dengan 92 ribu ulasan pengguna. Dari total 92 ribu ulasan, sebagian besar pengguna merasa

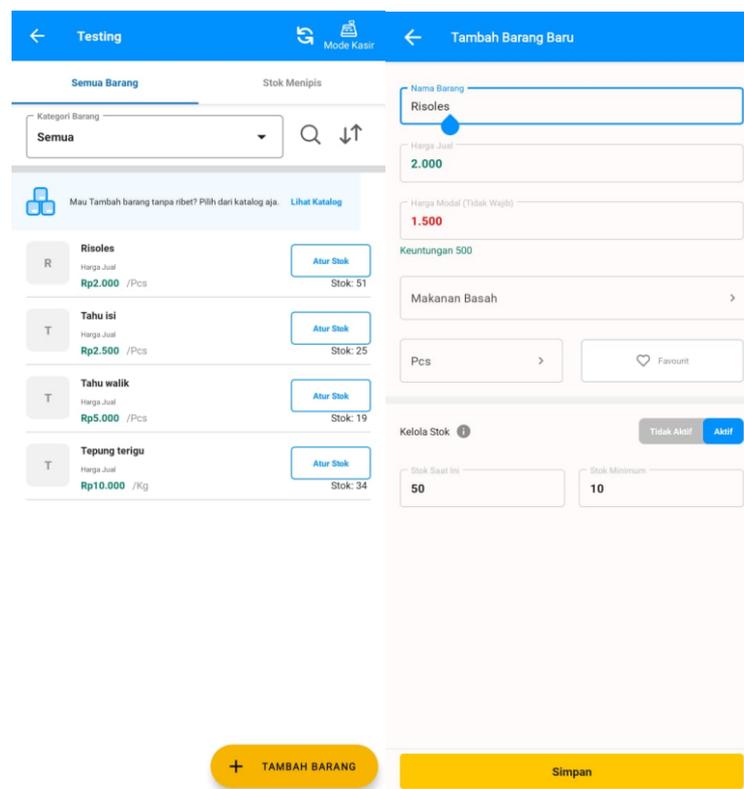
aplikasi ini sangat membantu untuk setiap aktivitas operasional usaha mereka karena berlimpahnya fitur yang diberikan di dalam satu aplikasi ini. Walaupun begitu, tidak sedikit dari mereka yang melemparkan keluhan mengenai penggunaan aplikasi ini yang sebagian besar adanya beberapa kesalahan teknis di dalamnya.

BukuWarung adalah aplikasi keuangan untuk membantu pelaku UMKM Indonesia dalam mengembangkan usaha dan mendapatkan penghasilan tambahan. Dengan BukuWarung, kita bisa melakukan transaksi pembayaran usaha dengan praktis lewat fitur Tagih & Bayar, menerima semua pembayaran nontunai pelanggan dari bank atau dompet digital lewat fitur QRIS, mendapatkan akses pinjaman modal lewat layanan Solusi Modal Usaha, meraup penghasilan tambahan dari jualan atau jadi agen Produk Digital (PPOB) BukuWarung seperti Pulsa, Token Listrik, *Voucher Game*, dll. hingga memantau semua transaksi usaha lewat pembukuan usaha digital yang praktis dan otomatis. Semua kemudahan ini, bisa menikmati cukup dengan satu aplikasi (BukuWarung, n.d.).



## Gambar 2. 1 Aplikasi BukuWarung

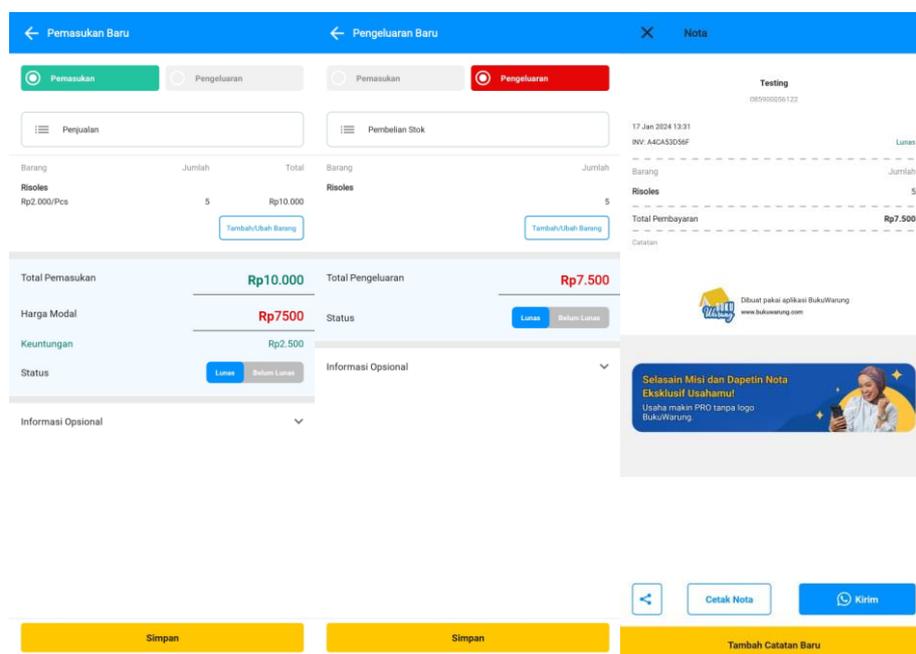
Kelola Stok salah satu dari fitur andalan yang diberikan oleh Aplikasi BukuWarung. Fitur ini membantu pemilik usaha untuk memantau kondisi dan ketersediaan barang yang hendak dijual ke pelanggan. Pengguna Fitur ini menampilkan nama barang yang dijual, harga jual yang dipatok, harga modal yang diperlukan, pengkategorian barang berdasarkan keinginan pengguna, dan memantau jumlah barang yang tersedia serta pengingat jika barang sudah mau habis. Pengguna hanya dengan menekan tombol “tambah barang” dan mengisi data-data yang diperlukan dengan sekejap aplikasi mencatat informasi yang telah diisi dengan akurat.



## Gambar 2. 2 Tampilan fitur “Kelola Stok”

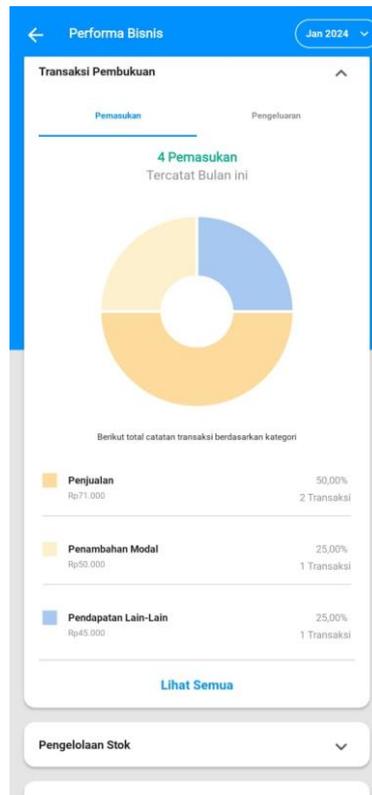
Fitur pendukung berikutnya yakni “Catat Pembukuan”. Fitur ini berfungsi dalam melakukan pencatatan adanya uang masuk maupun uang keluar dalam proses bisnis yang dilakukan. Mengenai fitur ini, pengguna bisa memilih jenis pemasukan/pengeluaran berdasarkan kategori yang dipilih, barang apa saja yang

keluar/masuk ke dalam usaha bisnis (yang berdasarkan “Kelola Stok”), serta berapa banyak barang tersebut masuk/keluar dengan satuan nominal rupiah. Fitur ini juga menyediakan opsi lain untuk dipilih pengguna apakah pemasukan/pengeluaran barang tersebut sudah dilunasi pelanggan atau belum melalui fitur “Lunas/Belum Lunas”. Setelah dilakukan catatan pembukuan, pengguna memperoleh nota dengan data yang sudah diisi oleh pengguna sebelumnya dalam proses pembukuan dengan memperoleh catatan apakah barang tersebut sudah dinyatakan lunas/belum lunas.



**Gambar 2. 3 Tampilan fitur “Catatan Pembukuan”**

Dan dalam melakukan analisa bisnis yang telah dilakukan, Aplikasi BukuWarung menyediakan fitur “Laporan Usaha”. Singkatnya, fitur ini membantu pengguna dalam melihat performa bisnis yang dilakukan. Kita bisa melihat apa saja pemasukan yang telah dilakukan selama proses bisnis, pengeluaran yang terjadi, ketersediaan stok selama operasional usaha, dan banyak lagi. Informasi yang disajikan oleh aplikasi ini dinilai mudah dipahami karena disertai dengan grafik yang sesuai serta penggunaan bahasa dan tampilan aplikasi yang komunikatif. Dengan begitu, aplikasi ini sangat cocok bagi para pelaku UMKM yang sampai saat ini masih merasakan kesulitan untuk mempelajari ilmu akuntansi yang kompleks yang kemudian dikemas ke dalam bahasa yang sederhana.



**Gambar 2. 4 Tampilan fitur “Laporan Usaha”**

## 2.4 Teori UTAUT

Teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah suatu teori yang dikemukakan oleh Venkatesh (2003) yang berfungsi dalam menggambarkan faktor apa saja yang dapat memberikan pengaruh di aspek penerimaan serta pemanfaatan teknologi informasi (Mahande & Jasruddin, 2018). Menurut Venkatesh (2003), termuat beberapa variabel utama yang terkandung di dalam teori ini, di antaranya:

a) Harapan kinerja

Venkatesh (2003) dan Rahi (2019) mengungkapkan bahwa harapan kinerja adalah ruang lingkup kepastian yang membuat individu yakin bahwa penggunaan teknologi tertentu dapat mendukung mereka untuk memaksimalkan potensi kinerja tugas. Ditambah dengan Yohanes (2020), yang membahas bahwa harapan kinerja merupakan prediktor dominan niat pengguna terhadap penggunaan teknologi informasi. Oleh

karena itu, Chan dkk. (2022) menyimpulkan bahwa harapan kinerja secara signifikan mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan layanan FinTech (Bajunaied et al., 2023).

Venkatesh juga mendefinisikan ekspektasi kinerja sebagai sejauh mana kinerja individu dalam melakukan tugas apa pun meningkat karena penggunaan suatu teknologi atau sistem. Dalam konteks penelitian ini, hal ini mengacu pada peningkatan kinerja penggunaan platform fintech untuk aktivitas terkait asuransi. Ekspektasi kinerja merupakan salah satu indikator penting dalam adopsi teknologi. Rahim dkk. (2022) juga menyelidiki adopsi Fintech Islami di kalangan milenial Malaysia dan menemukan bahwa ekspektasi kinerja secara substansial mempengaruhi niat berperilaku (Hassan et al., 2023).

b) Harapan upaya

Harapan upaya adalah tingkat kemudahan dalam memanfaatkan sistem dan/atau teknologi inventif. Menurut Chang (2012), ekspektasi upaya mendefinisikan persepsi pengguna berdasarkan kemudahan penggunaan suatu sistem atau teknologi. Sebelumnya, beberapa peneliti meneliti hubungan langsung antara ekspektasi upaya dan niat perilaku konsumen untuk menggunakan FinTech. Misalnya, Senyo dan Osabutey (2020) mengembangkan kerangka kerja dan menyelidiki korelasi antara ekspektasi upaya dan niat perilaku untuk mengadopsi layanan FinTech, dan mereka mengkonfirmasi adanya korelasi yang positif dan kuat (Bajunaied et al., 2023).

Ekspektasi upaya menurut Ghalandari K. (2012), mengukur seberapa nyaman suatu sistem digunakan oleh seseorang. Ekspektasi upaya dianggap sebagai indikator positif adopsi teknologi dalam penelitian sebelumnya. Dalam contoh adopsi e-wallet di Malaysia yang dilakukan oleh Tenk TT (2020), ekspektasi upaya mempunyai dampak positif yang cukup besar terhadap niat penggunaan. Lebih lanjut, Urus dkk. (2022) melakukan studi perbandingan penerimaan sistem pembayaran fintech di kalangan lulusan baru Indonesia dan Malaysia

dan menemukan bahwa ekspektasi upaya berpengaruh positif terhadap adopsi sistem pembayaran fintech (Hassan et al., 2023).

c) Pengaruh sosial

Pengaruh sosial didefinisikan oleh Venkatesh (2003) sebagai sejauh mana pengguna lebih mementingkan orang lain (keluarga, teman, pemimpin, dll.) dan percaya dalam menggunakan sistem dan/atau teknologi baru. Studi empiris menunjukkan hubungan kuat antara pengaruh sosial dan niat perilaku pengguna untuk menggunakan layanan FinTech dari berbagai negara (Bajunaied et al., 2023).

Pengaruh sosial menurut Ghalandari K (2022), mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa pendapat orang lain penting saat menggunakan sistem baru. Banyak penelitian menggunakan pengaruh sosial sebagai indikator positif adopsi teknologi. Dalam sebuah penelitian Tenk TT (2020) yang berfokus pada adopsi perangkat lunak sumber terbuka di negara-negara berkembang, pengaruh sosial menunjukkan dampak positif. Demikian pula, pengaruh sosial berdampak positif terhadap adopsi fintech di bisnis makanan kecil yang dilakukan oleh Najib M (2021) (Hassan et al., 2023).

d) Kondisi yang memfasilitasi

Menurut Venkatesh dkk. (2003), kondisi yang memfasilitasi menentukan sejauh mana pengguna sangat yakin bahwa infrastruktur teknis suatu organisasi dapat sepenuhnya mendukung mereka untuk menggunakan sistem dan/atau teknologi untuk kinerja yang lebih baik. Baru-baru ini, Kurniasari dkk. (2022) membenarkan adanya dampak positif dari fasilitasi kondisi terhadap penggunaan layanan FinTech di Indonesia. (Bajunaied et al., 2023).

Selain itu Hassan (2022) berpendapat, inovasi teknis mendorong dan mendukung pengguna untuk memahaminya dan memilih cara efektif untuk menyelesaikan masalah yang terjadi saat melakukan beberapa tugas teknis; aktivitas seperti itu juga memadai untuk memberikan

pengalaman positif dan kuat bagi pengguna tambah Odei-Appiah (2022) (Bajunaied et al., 2023).

Disamping teori UTAUT, peneliti juga menambahkan beberapa variabel tambahan yang sudah dilakukan penelitian oleh peneliti sebelumnya, di antaranya:

#### 1. Keamanan

Wu dkk. (2012) menemukan masalah privasi dalam konteks digital mempunyai pengaruh negatif terhadap kepercayaan dan kesediaan pengguna untuk memberikan informasi pribadi. Fortes dan Rita (2016) menunjukkan privasi itu kekhawatiran berdampak negatif pada perilaku pengguna aplikasi, yang dimediasi oleh serangkaian variabel termasuk kepercayaan (Harrigan et al., 2021).

Mengacu Venkatesh dkk. (2021), “Memberikan pengguna rasa aman akan meningkatkan pula kepercayaan dan mendorong dalam menggunakan sistem *online*”. Dengan adanya terjaminnya keamanan privasi menunjukkan kepercayaan langsung pelanggan terhadap platform digital, misalnya perbankan *online*, belanja elektronik, e-commerce, maupun pencatatan akuntansi *online*. Oleh karena itu, Venkatesh dkk. (2021) menyebutkan bahwa privasi pengguna penting bagi perusahaan yang menyediakan layanan atau produk kepada konsumen (Bajunaied et al., 2023).

#### 2. Kesadaran

Menurut Shahzad (2018), kesadaran didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan individu tentang inovasi dan manfaat penerapannya. Dalam Ku-Mahamud (2019), tingkat kesadaran tentang teknologi dan manfaatnya meningkatkan persepsi manfaat teknologi, dan pada akhirnya, niat perilaku untuk menggunakan teknologi (Alomari & Abdullah, 2023).

Kesadaran mengacu pada keadaan mengetahui sesuatu; ini menyangkut kemampuan untuk mengenali dan mendeteksi peristiwa

dan mengalami serta memahami peristiwa tersebut. Menurut Al-Kaseasbeh (2019), kesadaran dikaitkan dengan bagaimana seseorang memahami fakta-fakta tertentu, dan pengetahuan tersebut dapat secara instan diterapkan pada berbagai macam tugas perilaku. Meskipun hasil penelitian bertentangan, tidak dapat disangkal bahwa kesadaran mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan teknologi informasi. Komponen mendasar dalam penggunaan sistem informasi adalah kesadaran (Masa'deh et al., 2023).

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berfokus pada aspek teknologi digitalisasi akuntansi yang menitikberatkan pada topik pengaruh minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung. Peneliti telah melakukan pengkajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebagai dasar dalam penentuan variabel. Variabel tersebut di antaranya, harapan kinerja, harapan upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, keamanan, dan kesadaran terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung. Hasil dari analisis terhadap penelitian terdahulu yang sudah peneliti lakukan tercantum pada tabel 2.1 yang sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Al Kautsara & Ilham (2022)	Variabel Dependent: Menggunakan <i>Software</i> Akuntansi  Variabel Independen:	Mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Di Surabaya	Ditemukan Harapan Kinerja, Harapan Upaya, Pengaruh Sosial, dan Kesadaran berpengaruh positif terhadap niat menggunakan

		Harapan Kinerja, Harapan Upaya, dan Pengaruh Sosial		aplikasi akuntansi maupun uang elektronik
2.	Fithri Meuthia et al. (2020)	Variabel Dependent: Penggunaan Uang Elektronik  Variabel Independen: Harapan Kinerja, Harapan Upaya, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi	UMKM di Kota Padang	Dapat terlihat, Harapan Kinerja, Harapan Upaya, Pengaruh Sosial, dan Kesadaran berpengaruh positif terhadap niat menggunakan aplikasi akuntansi maupun uang elektronik, namun negatif terhadap kondisi yang memfasilitasi.
3.	Fitriana & Amelia (2023)	Variabel Dependent: Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler  Variabel Independen: Harapan Upaya dan Pengaruh Sosial	UMKM Kabupaten Purbalingga	Diperoleh, Harapan Upaya dan Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap niat menggunakan aplikasi akuntansi maupun uang elektronik.

4.	Indah & Agustin (2019)	<p>Variabel Dependent: Penerapan Model UTAUT (<i>Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i>)</p> <p>Variabel Independen: Harapan Kinerja, Harapan Upaya, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi</p>	Pengguna Go-Pay Di Kota Padang	Termuat bahwa, Harapan Kinerja, Harapan Upaya, Pengaruh Sosial, Kondisi yang memfasilitasi, dan Kesadaran berpengaruh positif terhadap niat menggunakan aplikasi akuntansi maupun uang elektronik.
5.	Indriyani & Natalia (2023)	<p>Variabel Dependent: Penerapan Digitalisasi Akuntansi</p> <p>Variabel Independen: Harapan Kinerja, Harapan Upaya, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi</p>	UMKM di Kota Batam	Disimpulkan, Harapan Kinerja, Pengaruh Sosial, Keamanan, dan Kesadaran berpengaruh positif terhadap niat menggunakan aplikasi akuntansi maupun uang elektronik, namun tidak dengan Harapan Upaya dan Kondisi yang memfasilitasi.

6.	Widaneng sih (2021)	<p>Variabel Dependent: Penerapan <i>Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Model</i></p> <p>Variabel Independen: Harapan Kinerja, Harapan Upaya, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi</p>	UMKM di DKI Jakarta	Tersua bahwa, Harapan Upaya, dan Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh positif terhadap niat menggunakan aplikasi akuntansi maupun uang elektronik, namun tidak dengan Harapan Kinerja, Pengaruh Sosial, dan Kesadaran.
7.	Astiyah & Budiantara (2023)	<p>Variabel Dependent: Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler</p> <p>Variabel Independen: Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi</p>	UMKM di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap	Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, dan Keamanan memiliki dampak yang positif terhadap niat perilaku penggunaan aplikasi akuntansi maupun uang elektronik.

## **2.6 Pengembangan Hipotesis**

### **2.6.1 Pengaruh Harapan Kinerja terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung**

Rahi (2019) menemukan bahwa harapan kinerja terdiri dari keyakinan pribadi tentang kemampuan teknologi tertentu untuk meningkatkan kinerja. Harapan kinerja sebagai sejauh mana individu mengalami peningkatan kinerja dalam menjalankan tugas-tugasnya melalui penggunaan suatu teknologi atau sistem. Ekspektasi kinerja dianggap sebagai salah satu penunjuk kunci dalam proses adopsi teknologi sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Rahim dan rekan-rekannya (2022) yang menginvestigasi adopsi Fintech Islami di kalangan generasi milenial Malaysia (Hassan et al., 2023).

Harapan kinerja ditentukan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem akan membantunya mencapai peningkatan kinerja pekerjaan (Venkatesh et al., 2003). Melihat dari Bajunaied et al. (2023), suatu teknologi bisa dikatakan berhasil dan sesuai dengan sesuai dengan ekspektasi penganmbang ialah bisa mempermudah secara signifikan terhadap aktivitas penggunanya saat menggunakan aplikasi tersebut.

Hal ini didukung dengan penelitian yang diteliti oleh Al Kautsara & Ilham (2022), Fithri Meuthia et al. (2020), Indah & Agustin (2019), dan Indriyani & Natalia (2023). Maka dari itu, disusunlah hipotesisnya yaitu:

***H1: Harapan kinerja berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung***

### **2.6.2 Pengaruh Harapan Upaya terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung**

Harapan upaya ini merupakan suatu bentuk yang menggambarkan adanya peningkatan kemudahan penggunaan sistem dan/atau teknologi baru. Menurut Chang (2012), maksud dari harapan upaya untuk menjelaskan anggapan pengguna mengenai kenyamanannya dalam menggunakan suatu sistem atau suatu teknologi.

Ghaladari K. (2012) juga mendefinisikan harapan upaya sebagai ukuran kenyamanan seseorang dalam menggunakan suatu sistem (Bajunaied et al., 2023).

Venkatesh et al. (2003) dalam penelitiannya, mendefinisikan harapan upaya sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan sistem. Ditambah dengan Bajunaied et al. (2023) dalam penelitiannya memberikan uraiannya mengenai harapan upaya yakni, suatu bentuk kemudahan yang pengguna rasakan dan gampangnya dipahami dalam memanfaatkan fitur yang diberikan oleh suatu teknologi maupun sistem.

Penelitian yang dilakukan oleh Al Kautsara & Ilham (2022), Fithri Meuthia et al. (2020), Fitriana & Amelia (2023), Indah & Agustin, (2019), dan Widanengsih (2021) terbukti menghasilkan pengaruh yang signifikan terkait dengan pengaruh harapan upaya terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung. Maka dari itu, disusunlah hipotesisnya yaitu:

***H2: Harapan upaya berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung***

### **2.6.3 Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung**

Pengaruh sosial menurut definisi Bajunaied et al. (2023), merujuk pada tingkat kepedulian pengguna terhadap orang lain (seperti keluarga, teman, pemimpin, dll.) dan tingkat kepercayaan mereka dalam menggunakan sistem atau teknologi yang baru. Sementara itu, Ghaladari K (2022) menggambarkan pengaruh sosial sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa pendapat orang lain memiliki relevansi penting ketika mereka mengadopsi penggunaan sistem baru.

Mengacu kepada Venkatesh et al. (2003), pengaruh sosial diartikan sebagai sejauh mana seseorang merasa bahwa orang lain yang memiliki peran penting meyakini bahwa dia seharusnya mengadopsi penggunaan sistem baru. Darmansyah et al. (2021) turut menguatkan bahwa pengaruh sosial memiliki korelasi yang kuat dengan niat individu di negara-negara berkembang seperti di Indonesia dan

Pakistan. Lingkungan sosial seperti keluarga, persahabatan dan tokoh masyarakat memainkan peran penting dalam mempengaruhi sudut pandang individu.

Al Kautsara & Ilham (2022), Astiyah & Budiantara (2023), Fithri Meuthia et al. (2020), Fitriana & Amelia (2023), Indah & Agustin (2019), dan Indriyani & Natalia (2023) di dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terkait variabel pengaruh sosial terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung. Maka dari itu, disusunlah hipotesisnya yaitu:

***H3: Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung***

#### **2.6.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung**

Berdasarkan Bajunaied et al. (2023), kondisi yang memfasilitasi memastikan seberapa yakinnya pengguna bahwa infrastruktur teknis suatu organisasi dapat sepenuhnya mendukung mereka dalam memanfaatkan sistem atau teknologi untuk meningkatkan kinerja. Selanjutnya, Hassan (2022) menyampaikan pandangan bahwa inovasi teknis tidak hanya mendorong tetapi juga memberikan dukungan kepada pengguna untuk memahaminya dan memilih cara yang efektif dalam menangani masalah yang muncul selama pelaksanaan tugas-tugas teknis.

Didukung oleh Venkatesh et al. (2003), kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem. Konsep ini mengacu pada sejauh mana pengguna sangat percaya bahwa teknis dan perangkat lunak suatu organisasi infrastruktur dengan mudah mendukung mereka dalam mengoperasikan layanan aplikasi keuangan digital (Bajunaied et al., 2023).

Adanya pengaruh yang signifikan antara kondisi yang memfasilitasi terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astiyah & Budiantara (2023), Indah & Agustin (2019), dan Widanengsih, 2021). Maka dari itu, disusunlah hipotesisnya yaitu:

***H4: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung***

#### **2.6.5 Pengaruh Keamanan terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung**

Bajunaied et al. (2023) dalam penelitiannya memberikan anggapan bahwa memberikan rasa aman kepada pengguna akan meningkatkan tingkat kepercayaan dan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem *online*. Keamanan privasi yang terjamin mencerminkan kepercayaan langsung pelanggan terhadap platform digital, seperti layanan perbankan *online*, belanja elektronik, e-commerce, dan pencatatan akuntansi *online*.

Dalam konteks *online*, privasi didefinisikan sebagai 'kontrol atas aliran informasi pribadi seseorang, termasuk transfer dan pertukaran informasi tersebut,' dan merupakan salah satu faktor utama yang membuat pengguna enggan menggunakan suatu teknologi atau sistem (Baruh dkk., 2017; Lee, 2016). Ardiansyah dkk. (2018) mengeksplorasi hubungan antara kepercayaan, privasi dan komunikasi rekan, dan mereka menunjukkan kekhawatiran akan keamanan membuat masyarakat mengurangi kepercayaannya terhadap suatu teknologi atau sistem (Harrigan et al., 2021).

Dari yang sudah disampaikan di atas, maka bisa dikatakan bahwa pengaruh keamanan terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi Bukuwarung hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astiyah & Budiantara (2023) dan Indriyani & Natalia (2023). Maka dari itu, disusunlah hipotesisnya yaitu:

***H5: Keamanan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung***

#### **2.6.6 Pengaruh Kesadaran terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung**

Berdasarkan Shahzad (2018), kesadaran didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan individu terkait inovasi dan manfaatnya. Ku-Mahamud (2019) menambahkan bahwa tingkat kesadaran tentang teknologi dan manfaatnya dapat

meningkatkan persepsi terhadap manfaat teknologi, yang pada akhirnya mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi (Alomari & Abdullah, 2023).

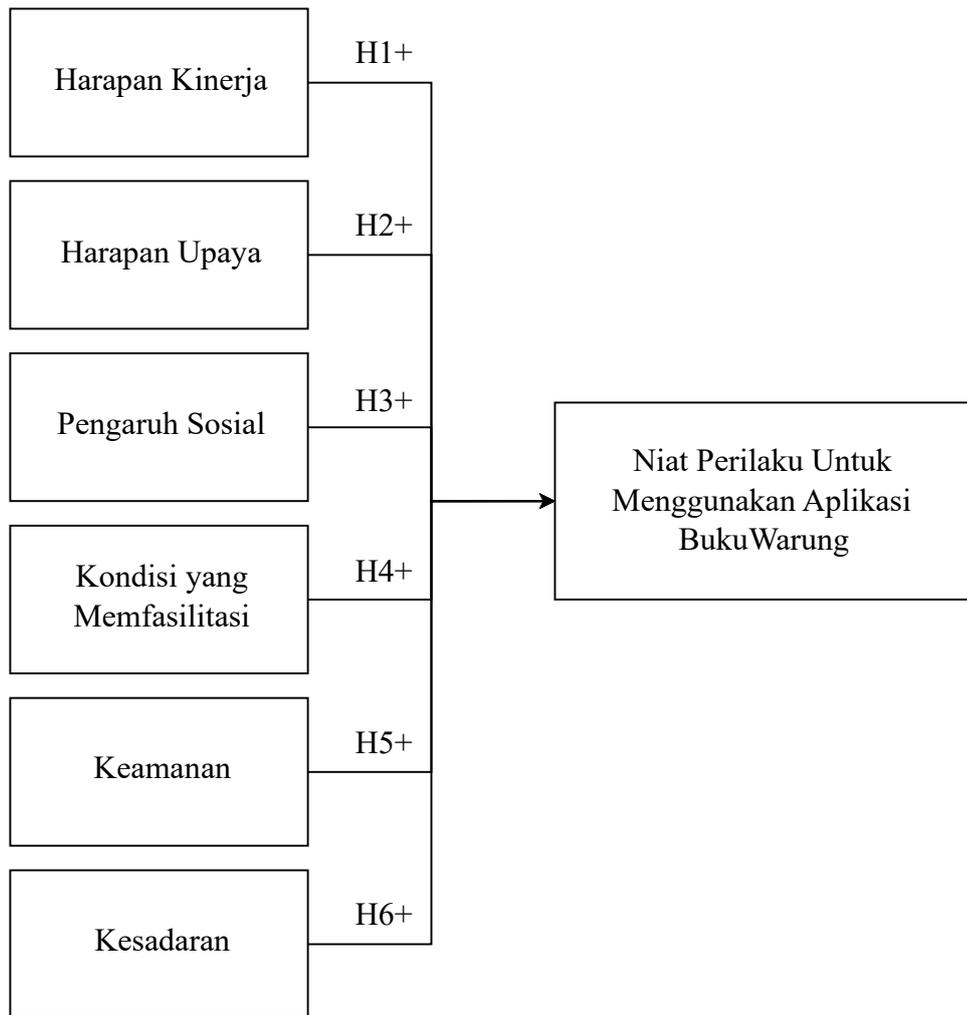
Kesadaran merujuk pada keadaan mengetahui sesuatu; ini melibatkan kemampuan untuk mengenali, mendeteksi, mengalami, dan memahami peristiwa. Al-Kaseasbeh (2019) menyatakan bahwa kesadaran terkait dengan cara seseorang memahami fakta-fakta tertentu, dan pengetahuan tersebut dapat dengan cepat diterapkan pada berbagai tugas perilaku (Masa'deh et al., 2023).

Pengaruh positif kesadaran terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung didukung oleh penelitian Al Kautsara & Ilham (2022), Fithri Meuthia et al. (2020), Indah & Agustin (2019), dan Indriyani & Natalia (2023). Maka dari itu, disusunlah hipotesisnya yaitu:

***H6: Kesadaran berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung***

## **2.7 Model Penelitian**

Penelitian ini terfokus pada bidang Teknologi Digitalisasi Akuntansi UMKM yang khususnya mengkaji tentang minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung dengan variabel-variabel tertentu. Berikut mengenai model penelitian sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.5:



**Gambar 2. 5 Model Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Penelitian yang dilakukan akan menitikberatkan pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menargetkan sejumlah 150 – 200 UMKM yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam pemilihan objek penelitian akan digunakan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan suatu teknik pengambilan data yang memastikan bahwa komponen yang terdapat di populasi memiliki hak yang sama untuk dimasukkan ke dalam sampel penelitian (Firmansyah & Dede, 2022). Sampel yang akan digunakan sebagai bahan penelitian ini yakni pemilik maupun manajer yang menjalankan bisnis UMKM mereka yang telah menggunakan aplikasi BukuWarung dalam kegiatannya.

#### **3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Bahan utama penelitian ini bersumber dari data primer yang dalam memperolehnya berasal dari hasil kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dan disebarkan kepada pemilik maupun manajer UMKM. Di dalam kuesioner ini berisikan mengenai berbagai macam pernyataan untuk mengukur seberapa setuju para pemilik maupun manajer UMKM mengenai pernyataan-pernyataan yang telah disusun oleh peneliti mengenai bisnis atau usaha yang dijalankannya. Kuesioner ini ditujukan bagi mereka yang telah menggunakan aplikasi BukuWarung.

##### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini yakni menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh respon atau informasi dari peserta penelitian terkait dengan subjek penelitian yang sedang dijalankan (Fitriana & Amelia, 2023). Kuesioner yang akan disebarkan berbentuk Google Form

(online). Setelah itu, responden disediakan waktu dalam mengerjakan kuesioner tersebut.

Dalam proses penyebaran, kuesioner disebarakan secara acak kepada pemilik maupun manajer UMKM. Penyebaran kuesioner ini berupa data yang dalam pengukurannya menggunakan Skala Likert 1 (satu) hingga 6 (enam), yaitu:

- a. Angka (1): Sangat Tidak Setuju
- b. Angka (2): Tidak Setuju
- c. Angka (3): Kurang Setuju
- d. Angka (4): Agak Setuju
- e. Angka (5): Setuju, dan
- f. Angka (6): Sangat Setuju.

Peneliti bermaksud menggunakan enam Skala Likert atau genap agar mencegah adanya pilihan tengah yang lebih condong ke netral. Ini menurut peneliti dapat membuat responden untuk ragu dalam memberikan jawabannya. Pernyataan yang disediakan pada setiap variabel terdiri dari 3 (tiga) hingga 5 (lima) butir. Pernyataan-pernyataan ini diperoleh peneliti yang bersumber dari beberapa penelitian sebelumnya yang dinilai memiliki objek penelitian yang sejenis.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

#### **3.3.1 Variabel Independen**

Variabel independen (X) di dalam penelitian ini terdiri atas Harapan Kinerja, Harapan Upaya, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Keamanan, dan Kesadaran. Mengenai pembahasan variabel independen sejumlah 6 butir yang disimbolkan menjadi HK, HU, PS, KM, KN, dan KS adalah sebagai berikut:

- a. Harapan Kinerja (HK)

Harapan kinerja adalah keyakinan seseorang bahwa teknologi tertentu dapat membantu mereka menyelesaikan tugas-tugasnya dengan lebih baik. Harapan kinerja ini mengacu pada seberapa besar seseorang merasa bahwa teknologi atau sistem tertentu dapat meningkatkan produktivitas mereka Rahi (2019). Seseorang lebih cenderung mengadopsi

teknologi baru jika mereka yakin bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja mereka. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Rahim dan timnya (2022) yang menemukan bahwa harapan kinerja merupakan faktor yang signifikan dalam adopsi Fintech Islami oleh generasi milenial Malaysia (Hassan et al., 2023). Mengenai pernyataan yang akan digunakan sebagai pengukuran variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Pernyataan Kuesioner Harapan Kinerja**

No	Harapan Kinerja (HK)	Sumber
HK1	Menggunakan Aplikasi BukuWarung akan meningkatkan peluang saya untuk mencapai tujuan penting saya.	(Alomari & Abdullah, 2023)
HK2	Menggunakan Aplikasi BukuWarung akan membantu saya mencapai tujuan saya lebih cepat.	
HK3	Penggunaan Aplikasi BukuWarung akan meningkatkan standar usaha saya.	

b. Harapan Upaya (HU)

Harapan upaya adalah seberapa besar seseorang yakin bahwa sistem atau teknologi baru akan mudah digunakan. Chang (2012) menuturkan, ini dapat diartikan sebagai anggapan pengguna terkait kenyamanan dalam penggunaan sistem atau teknologi tertentu. Harapan upaya juga dapat diartikan sebagai indikator seberapa nyaman seseorang menggunakan suatu sistem Ghaladari K. (2012). Dalam kata lain, harapan upaya adalah seberapa besar seseorang membayangkan bahwa sistem atau teknologi baru akan mudah dan nyaman digunakan (Bajunaied et al., 2023).

**Tabel 3. 2 Pernyataan Kuesioner Harapan Upaya**

No	Harapan Upaya (HU)	Sumber
HU1	Belajar menggunakan Aplikasi BukuWarung akan mudah bagi saya.	(Alomari & Abdullah, 2023)
HU2	Saya tidak akan kesulitan memahami dan menggunakan Aplikasi BukuWarung.	
HU3	Menggunakan Aplikasi BukuWarung akan mudah bagi saya.	
HU4	Tidak akan ada kesulitan dalam menguasai penggunaan Aplikasi BukuWarung.	

c. Pengaruh Sosial (PS)

Pengaruh sosial adalah seberapa besar seseorang dipengaruhi oleh orang lain dalam keputusannya untuk menggunakan sistem atau teknologi baru. Menurut Bajunaied et al. (2023), pengaruh sosial mengacu pada dua hal, yaitu perhatian terhadap orang lain, seperti keluarga, teman, atau pemimpin, serta keyakinan dalam menggunakan sistem atau teknologi yang baru. Menurut Ghalandari K (2022), pengaruh sosial adalah tingkat kepercayaan seseorang terhadap relevansi pendapat orang lain saat mereka mengadopsi penggunaan sistem baru. Secara sederhana, pengaruh sosial adalah seberapa besar seseorang mendengarkan apa yang dikatakan orang lain tentang sistem atau teknologi baru, dan seberapa besar mereka percaya bahwa pendapat orang lain tersebut relevan.

**Tabel 3. 3 Pernyataan Kuesioner Pengaruh Sosial**

No	Pengaruh Sosial (PS)	Sumber
PS1	Orang-orang yang dapat mempengaruhi keputusan saya untuk menggunakan Aplikasi BukuWarung.	(Alomari & Abdullah, 2023; Hassan et al., 2023)

PS2	Orang-orang yang saya anggap penting mendorong saya untuk menggunakan Aplikasi BukuWarung.	
PS3	Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya berpendapat agar sebaiknya menggunakan Aplikasi BukuWarung.	
PS4	Saya akan menggunakan Aplikasi BukuWarung untuk mencatat keuangan jika masyarakat di lingkungan saya banyak yang menggunakan aplikasi tersebut	

d. Kondisi yang Memfasilitasi (KM)

Menurut penelitian Bajunaied et al. (2023), kondisi yang memfasilitasi mengukur sejauh mana pengguna yakin bahwa infrastruktur teknis organisasi dapat mendukung mereka dalam menggunakan sistem atau teknologi untuk meningkatkan kinerja. Inovasi teknis tidak hanya mendorong pengguna untuk menggunakannya, tetapi juga memberikan dukungan untuk memahaminya dan memilih pendekatan yang efektif dalam menangani masalah teknis yang mungkin timbul Hassan (2022).

**Tabel 3. 4 Pernyataan Kuesioner Kondisi yang Memfasilitasi**

No	Kondisi yang Memfasilitasi (KM)	Sumber
KM1	Memiliki sumber daya yang dibutuhkan untuk penggunaan Aplikasi BukuWarung (seperti HP, paket data, pengetahuan, dan lain sebagainya).	(Alomari & Abdullah, 2023)
KM2	Saya cukup berpengetahuan untuk menggunakan Aplikasi BukuWarung.	

KM3	Perangkat saya bisa menggunakan Aplikasi BukuWarung.	
KM4	Saya dapat dibantu jika saya mengalami kesulitan dalam menggunakan Aplikasi BukuWarung.	

e. Keamanan (KN)

Pengguna lebih cenderung menggunakan sistem *online* jika mereka merasa aman dan privasi mereka terjamin. Keamanan dan privasi adalah faktor penting yang dapat membangun kepercayaan pengguna terhadap sistem *online*. Pelanggan lebih cenderung menggunakan platform digital yang aman dan privat. Hal ini karena mereka merasa bahwa data dan informasi pribadi mereka aman dan tidak akan disalahgunakan (Bajunaied et al., 2023).

**Tabel 3. 5 Pernyataan Kuesioner Keamanan**

No	Keamanan (KN)	Sumber
KN1	Aplikasi BukuWarung dapat diandalkan.	(Harrigan et al., 2021)
KN2	Saya yakin Aplikasi BukuWarung memiliki keamanan yang tinggi.	
KN3	Saya yakin Aplikasi BukuWarung selalu memikirkan kepentingan yang terbaik untuk saya	
KN4	Saya percaya Aplikasi BukuWarung.	
KN5	Saya merasa tidak nyaman ketika mengetahui informasi saya di Aplikasi BukuWarung dibagikan tanpa sepengetahuan saya.	

f. Kesadaran (KS)

Menurut Shahzad (2018), kesadaran adalah sejauh mana seseorang mengetahui tentang inovasi dan manfaatnya. Ku-Mahamud (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi kesadaran seseorang tentang teknologi dan manfaatnya, semakin tinggi pula persepsinya terhadap manfaat teknologi tersebut. Hal ini pada akhirnya dapat mempengaruhi niatnya untuk menggunakan teknologi tersebut (Alomari & Abdullah, 2023).

**Tabel 3. 6 Pernyataan Kuesioner Kesadaran**

No	Kesadaran (KS)	Sumber
KS1	Saya mengetahui Aplikasi BukuWarung.	(Alomari & Abdullah, 2023)
KS2	Saya tahu Aplikasi BukuWarung sebagai aplikasi akuntansi.	
KS3	Saya memahami bahwa Aplikasi BukuWarung lebih menarik dibandingkan aplikasi sejenisnya.	
KS4	Saya bermaksud menggunakan Aplikasi BukuWarung.	

### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) yang menjadi pembahasan di dalam penelitian ini yakni minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung (BW).

BukuWarung adalah aplikasi yang memudahkan pelaku UMKM di Indonesia untuk melakukan transaksi pembayaran, menerima pembayaran nontunai, mendapatkan akses pinjaman modal, dan meraup penghasilan tambahan. Fitur Tagih & Bayar di BukuWarung memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan transaksi pembayaran usaha dengan lebih mudah dan cepat.

BukuWarung menyediakan fitur QRIS yang memudahkan pelaku UMKM untuk menerima pembayaran nontunai dari pelanggan secara lebih praktis. Layanan Solusi Modal Usaha di BukuWarung dapat membantu pelaku UMKM untuk

mendapatkan pinjaman modal dengan bunga yang lebih rendah dan persyaratan yang lebih mudah.

BukuWarung memungkinkan pelaku UMKM untuk menjadi agen Produk Digital (PPOB) untuk menjual berbagai produk digital, seperti pulsa, token listrik, *voucher game*, dan lain-lain. BukuWarung menyediakan fitur pembukuan usaha digital yang memudahkan pelaku UMKM untuk memantau semua transaksi usaha mereka secara real-time.

BukuWarung adalah aplikasi yang lengkap dan serbaguna yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka (BukuWarung, n.d.).

**Tabel 3. 7 Pernyataan Kuesioner Aplikasi BukuWarung**

No	Aplikasi BukuWarung (BW)	Sumber
BW1	Jika diberi kesempatan saya akan menggunakan Aplikasi BukuWarung.	(Almeida Lucas et al., 2023; Alomari & Abdullah, 2023)
BW2	Jika diberi kesempatan, saya harus menggunakan Aplikasi BukuWarung.	
BW3	Jika ada kesempatan, saya berniat untuk menggunakan Aplikasi BukuWarung	
BW4	Saya berencana untuk terus menggunakan Aplikasi BukuWarung ini di masa yang akan mendatang	

### 3.4 Analisis Data

#### 3.4.1 Uji Hipotesis

##### 3.4.1.1 Analisis *Structural Equation Model* (SEM)

SEM adalah teknik analisis data yang canggih untuk menguji hubungan antara variabel-variabel dalam suatu penelitian. SEM dapat menguji hubungan

antara variabel-variabel secara langsung dan tidak langsung, serta pengaruh variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung (Lubis et al., 2020). Alat ukur yang akan digunakan peneliti dalam melakukan uji hipotesis ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Penelitian menggunakan metode PLS-SEM bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, serta untuk memprediksi hasil yang akan dicapai Ghozali (2013). SEM-PLS adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang tidak dapat diamati secara langsung (variabel laten). Tujuan penggunaan SEM-PLS adalah untuk memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut, serta untuk memprediksi hasil yang akan dicapai.

#### **3.4.2 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Peneliti menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4 untuk menguji model *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel laten. Dalam menentukan validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran, peneliti menggunakan model SEM untuk mengevaluasi data terkait. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang konsisten (Santosa, 2018).

##### **3.4.2.1 Uji Validitas**

Dinyatakan dalam Ghozali (2013), Uji validitas adalah proses untuk memeriksa apakah kuesioner mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaannya mampu mewakili konsep yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan PLS karena pendekatan ini lebih sering digunakan dan tidak memerlukan asumsi distribusi data yang ketat. Validitas instrumen pengukuran yang digunakan diuji dengan dua cara, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen diuji dengan melihat apakah nilai *outer loading* untuk setiap indikator lebih besar dari 0,60 dan AVE untuk setiap variabel lebih

besar dari 0,50. Validitas diskriminan diuji dengan melihat apakah AVE untuk setiap variabel lebih besar dari nilai korelasi antar variabel dan loading setiap indikator lebih besar dari semua *cross loading* (Hair et al., 2011).

#### **3.4.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengukur apakah suatu kuesioner dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaannya konsisten dari waktu ke waktu Ghozali (2013).

#### **3.4.3 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)**

Model struktural digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel laten. Pengujian model struktural dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur antar variabel laten (Santosa, 2018). Nilai koefisien jalur menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel laten terhadap variabel laten lainnya. Pengujian model struktural juga dilakukan dengan melihat nilai R-square untuk setiap variabel laten. Nilai R-square menunjukkan seberapa besar varians variabel laten yang dapat dijelaskan oleh variabel laten lainnya Ghozali (2013).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh informasi terkait dengan minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung dengan menargetkan para pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dalam kegiatan operasional usahanya menggunakan aplikasi akuntansi BukuWarung. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan penyebaran kuesioner secara *online* melalui platform Google Form melalui link [s.id/skripsi8iqbal](https://s.id/skripsi8iqbal) yang dibuka pada 3 Februari 2024 dan ditutup pada 3 April 2024. Total jawaban yang telah berhasil dikumpulkan mencapai angka 487 data. Namun, data yang sesuai dengan kriteria penelitian hanyalah sejumlah 91 data.

#### 4.2 Karakteristik Responden

Dalam kuesioner ini, peneliti mengelompokkan responden berdasarkan usia pelaku usaha, jenis kelamin pelaku usaha, lama usaha yang dijalani, omzet usaha dalam setahun, dan jumlah karyawan.

##### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pelaku Usaha

Berdasarkan data yang berhasil diperoleh, dapat terlihat pengelompokkan responden berdasarkan usia pelaku usaha yang tersaji dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pelaku Usaha**

Usia Pelaku Usaha (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
17-24	47	51,65
25-34	43	47,25
35-44	1	1,10
45-54	0	0
Lebih dari 55	0	0

Jumlah	91	100
--------	----	-----

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa usia para pelaku usaha didominasi oleh rentang usia 17-24 tahun sebanyak 47 responden, disusul oleh rentang usia 25-34 tahun sebanyak 43 responden, diikuti oleh rentang usia 35-44 tahun sebanyak 1 responden, dan diakhiri dengan rentang usia 45-54 tahun dan lebih dari 55 tahun dengan tidak ada responden.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pelaku Usaha

Berdasarkan data yang berhasil diperoleh, dapat terlihat pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin pelaku usaha yang tersaji dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pelaku Usaha**

Jenis Kelamin Pelaku Usaha	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	59	64,84
Perempuan	32	35,16
Jumlah	91	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis kelamin para pelaku usaha didominasi oleh laki-laki sebanyak 59 responden, dan disusul oleh perempuan sebanyak 32 responden.

#### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha yang Dijalani

Berdasarkan data yang berhasil diperoleh, dapat terlihat pengelompokan responden berdasarkan lama usaha yang dijalani sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha yang Dijalani**

<b>Lama Usaha yang Dijalani (tahun)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1-3	86	94,51
4-10	5	5,49
11-20	0	0
21-30	0	0
Lebih dari 30	0	0
Jumlah	91	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lama usaha yang dijalani didominasi oleh rentang 1-3 tahun sebanyak 86 responden, disusul oleh rentang 4-10 tahun sebanyak 5 responden, dan diakhiri oleh rentang 11-20 tahun, 21-30 tahun, dan lebih dari 30 tahun dengan 0 responden.

#### **4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Usaha dalam Setahun**

Berdasarkan data yang berhasil diperoleh, dapat terlihat pengelompokan responden berdasarkan omzet usaha dalam setahun sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Usaha dalam Setahun**

<b>Omzet Usaha dalam Setahun (rupiah)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kurang dari 300 juta	87	95,60
300 juta-2,5 miliar	3	3,30
2,5 miliar-50 miliar	1	1,10
50 miliar-250 miliar	0	0
Lebih dari 250 miliar	0	0
Jumlah	91	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa omzet usaha dalam setahun didominasi oleh rentang kurang dari Rp 300 juta sebanyak 87 responden, disusul oleh rentang Rp 300 juta-Rp 2,5 miliar sebanyak 3 responden, diikuti oleh rentang Rp 2,5 miliar-Rp 250 miliar sebanyak 1 responden, dan diakhiri oleh rentang Rp 50 miliar-Rp 250 miliar dan lebih dari Rp 250 miliar dengan 0 responden.

#### 4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Berdasarkan data yang berhasil diperoleh, dapat terlihat pengelompokan responden berdasarkan omzet usaha dalam setahun sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan**

<b>Jumlah Karyawan (orang)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1-5	83	91,21
6-19	8	8,79
20-99	0	0
100-199	0	0
Lebih dari 200	0	0
Jumlah	91	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah karyawan didominasi oleh rentang 1-5 orang sebanyak 83 responden, disusul oleh rentang 6-19 orang sebanyak 8 responden, dan diakhiri oleh rentang 20-99 orang, 100-199 orang, dan lebih dari 200 orang dengan 0 responden.

#### 4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam metode pengolahan data *Structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS), terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan untuk mengevaluasi model. Di antaranya yaitu:

### 4.3.1 Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan hasil data. Analisis deskriptif ini meliputi median, modus, mean, standar deviasi, nilai varian, dan lain-lain.

Peneliti menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian, seperti harapan kinerja, harapan upaya, kondisi yang memfasilitasi, kesadaran, pengaruh sosial, dan niat perilaku pengguna aplikasi.

Penelitian ini menggunakan skala Likert 6 poin, dengan 1 mewakili sangat tidak setuju dan 6 mewakili sangat setuju, untuk menentukan kepercayaan. Rumus yang digunakan untuk mencari interval yakni sebagai berikut:

$$\text{Interval} = (6-1)/6 = 0,83$$

Sehingga dapat diperoleh mengenai batasan yang sebagai berikut:

$$1,00 - 1,83 = \text{Sangat Tidak Setuju}$$

$$1,84 - 2,67 = \text{Tidak Setuju}$$

$$2,68 - 3,51 = \text{Kurang Setuju}$$

$$3,52 - 4,35 = \text{Agak Setuju}$$

$$4,36 - 5,19 = \text{Setuju}$$

$$5,20 - 6,03 = \text{Sangat Setuju}$$

Berikut mengenai hasil dari analisis deskriptif variabel penelitian yang dilakukan dapat disimak pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Mean	Median	Min	Max	Standard deviation
HK1	1	5,21	5	4	6	0,433
HK2	2	5,29	5	4	6	0,52
HK3	3	5,40	5	3	6	0,693

HU1	4	5,41	5	4	6	0,574
HU2	5	4,89	5	3	6	0,762
HU3	6	5,40	5	4	6	0,572
HU4	7	4,93	5	3	6	0,753
PS1	8	5,12	5	2	6	0,739
PS2	9	4,73	5	1	6	0,903
PS3	10	4,76	5	2	6	0,918
PS4	11	5,46	6	2	6	0,684
KM2	12	5,43	6	3	6	0,665
KM3	13	5,66	6	5	6	0,474
KM4	14	5,32	5	2	6	0,627
KN1	15	5,19	5	4	6	0,443
KN4	16	5,26	5	4	6	0,465
KN5	17	5,57	6	5	6	0,495
KS3	18	4,62	5	1	6	0,935
KS4	19	5,11	5	2	6	0,564
BW1	20	5,21	5	3	6	0,503
BW2	21	4,82	5	2	6	0,656
BW3	22	5,13	5	2	6	0,518
BW4	23	5,01	5	1	6	0,749

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dapat terlihat, tabel 4.6 menunjukkan hasil dari analisis deskriptif dari penelitian yang telah dijalankan, berikut mengenai kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan tabel tersebut yaitu:

1. Rata-rata nilai yang didapatkan untuk variabel harapan kinerja dalam menggunakan analisis deskriptif mencapai angka 5,30 dan standar deviasi memperoleh rerata nilai sebesar 0,55. Ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pandangan yang positif terhadap variabel harapan kinerja. Sedangkan, rerata nilai standar deviasi dari 91 responden untuk variabel harapan kinerja sebesar 0,55.
2. Rata-rata nilai yang didapatkan untuk variabel harapan upaya dalam menggunakan analisis deskriptif mencapai angka 5,16 dan standar deviasi memperoleh rerata nilai sebesar 0,67. Ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pandangan yang positif terhadap variabel

harapan upaya. Sedangkan, rerata nilai standar deviasi dari 91 responden untuk variabel harapan upaya sebesar 0,67.

3. Rata-rata nilai yang didapatkan untuk variabel pengaruh sosial dalam menggunakan analisis deskriptif mencapai angka 5,02 dan standar deviasi memperoleh rerata nilai sebesar 0,81. Ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pandangan yang positif terhadap variabel pengaruh sosial. Sedangkan, rerata nilai standar deviasi dari 91 responden untuk variabel pengaruh sosial sebesar 0,81.
4. Rata-rata nilai yang didapatkan untuk variabel kondisi yang memfasilitasi dalam menggunakan analisis deskriptif mencapai angka 5,47 dan standar deviasi memperoleh rerata nilai sebesar 0,59. Ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pandangan yang positif terhadap variabel kondisi yang memfasilitasi. Sedangkan, rerata nilai standar deviasi dari 91 responden untuk variabel kondisi yang memfasilitasi sebesar 0,59.
5. Rata-rata nilai yang didapatkan untuk variabel keamanan dalam menggunakan analisis deskriptif mencapai angka 5,34 dan standar deviasi memperoleh rerata nilai sebesar 0,47. Ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pandangan yang positif terhadap variabel keamanan. Sedangkan, rerata nilai standar deviasi dari 91 responden untuk variabel keamanan sebesar 0,47.
6. Rata-rata nilai yang didapatkan untuk variabel kesadaran dalam menggunakan analisis deskriptif mencapai angka 4,86 dan standar deviasi memperoleh rerata nilai sebesar 0,75. Ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pandangan yang positif terhadap variabel kesadaran. Sedangkan, rerata nilai standar deviasi dari 91 responden untuk variabel kesadaran sebesar 0,75.
7. Rata-rata nilai yang didapatkan untuk variabel aplikasi BukuWarung dalam menggunakan analisis deskriptif mencapai angka 5,04 dan standar deviasi memperoleh rerata nilai sebesar 0,61. Ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pandangan yang positif terhadap variabel

aplikasi BukuWarung. Sedangkan, rerata nilai standar deviasi dari 91 responden untuk variabel aplikasi BukuWarung sebesar 0,61.

#### 4.3.2 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Fungsi dari *outer model* memastikan indikator-indikator yang digunakan dapat mewakili variabel laten dengan baik (Ghozali, 2014). Evaluasi *outer model* dilakukan melalui pengukuran *convergent validity*, *discriminant validity*, dan uji reliabilitas.

##### 4.3.2.1 Uji *Convergent Validity*

*Convergent validity* bisa diukur oleh aplikasi SmartPLS 4 pada bagian *Outer loadings*. Suatu indikator penelitian bisa dibidang valid jika mempunyai nilai *loading factor* sebesar  $\geq 0,7$ . Namun, menurut Ghozali (2014), menurunkan bahwa nilai *loading factor*  $\geq 0,6$  masih dapat diterima. Terkait hal ini, nilai *loading factor*  $< 0,6$  harus dikeluarkan dari model (Samara & Susanti, 2023).

**Tabel 4. 7 Output dari hasil uji awal Outer Loadings**

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan
Harapan Kinerja	HK1	0.869	Valid
	HK2	0.821	Valid
	HK3	0.689	Valid
Harapan Upaya	HU1	0.871	Valid
	HU2	0.779	Valid
	HU3	0.879	Valid
	HU4	0.792	Valid
Pengaruh Sosial	PS1	0.762	Valid
	PS2	0.927	Valid
	PS3	0.866	Valid
	PS4	0.799	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi	KM1	0.471	Tidak Valid
	KM2	0.731	Valid
	KM3	0.644	Valid
	KM4	0.837	Valid
Keamanan	KN1	0.701	Valid

	KN2	0.527	Tidak Valid
	KN3	0.481	Tidak Valid
	KN4	0.797	Valid
	KN5	0.578	Tidak Valid
Kesadaran	KS1	0.629	Valid
	KS2	0.507	Tidak Valid
	KS3	0.761	Valid
	KS4	0.863	Valid
Aplikasi BukuWarung	BW1	0.830	Valid
	BW2	0.789	Valid
	BW3	0.845	Valid
	BW4	0.785	Valid

Sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.7, terdapat beberapa variabel yang tidak valid karena mempunyai nilai *outer loadings* sebesar  $< 0,6$  sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ghozali (2014). Penelitian ini tentu tidak bisa dilanjutkan untuk tahap yang berikutnya jika terdapat beberapa indikator yang dianggap mengganggu hasil interpretasi data. Indikator-indikator yang harus dihilangkan agar tercapainya kelancaran pengolahan data di antaranya: KM1, KN2, KN3, KS1, dan KS2. Maka dari itu, dilakukanlah uji *outer loadings* setelah menghilangkan indikator-indikator yang dianggap mengganggu hasil tafsir penelitian sehingga menghasilkan data *outer loadings* yang di antaranya:

**Tabel 4. 8 Output dari hasil uji akhir Outer Loadings**

Variabel	Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Keterangan
Harapan Kinerja	HK1	0.868	Valid
	HK2	0.820	Valid
	HK3	0.690	Valid
Harapan Upaya	HU1	0.868	Valid
	HU2	0.783	Valid
	HU3	0.876	Valid
	HU4	0.796	Valid
Pengaruh Sosial	PS1	0.762	Valid
	PS2	0.927	Valid

	PS3	0.866	Valid
	PS4	0.799	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi	KM2	0.701	Valid
	KM3	0.605	Valid
	KM4	0.887	Valid
Keamanan	KN1	0.676	Valid
	KN4	0.848	Valid
	KN5	0.609	Valid
Kesadaran	KS3	0.837	Valid
	KS4	0.922	Valid
Aplikasi BukuWarung	BW1	0.825	Valid
	BW2	0.793	Valid
	BW3	0.847	Valid
	BW4	0.786	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel, bahwa indikator di dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dalam hal pengukuran konstruk penelitian.

#### 4.3.2.2 *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* menunjukkan seberapa banyak variabel manifest dalam suatu konstruk laten dapat menjelaskan variasi konstruk tersebut. Semakin besar nilai AVE, semakin banyak variasi variabel manifest yang dapat dijelaskan oleh konstruk laten. Artinya, konstruk laten tersebut semakin terwakili dengan baik oleh variabel-variabel manifestnya.

**Tabel 4. 9 Hasil Pengujian AVE**

	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
Harapan Kinerja	0.634
Harapan Upaya	0.692
Pengaruh Sosial	0.707
Kondisi yang memfasilitasi	0.548
Keamanan	0.516
Kesadaran	0.775

Aplikasi BukuWarung	0.661
---------------------	-------

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Samara & Susanti (2023), penilaian *convergent validity* bisa juga menggunakan hasil pengujian dari AVE. Jika nilai  $AVE \geq 0,5$  maka *convergent validity* modelnya dapat dikatakan baik. Ini berarti bahwa variabel laten beserta indikator-indikatornya dapat menjelaskan lebih dari setengah variasi dari indikator-indikatornya.

#### 4.3.2.3 Uji *Discriminant Validity*

Pengujian *Discriminant Validity* dilakukan untuk melihat nilai cross loadings masing-masing konstruk penelitian. Penilaian bisa dilakukan dengan cara melihat korelasi antar konstruk satu dengan yang lainnya. Jika terlihat bahwa korelasi antar konstruk memiliki nilai yang lebih kecil dari masing-masing konstruk maka tes dianggap cukup (Samara & Susanti, 2023).

**Tabel 4. 10 Output dari Cross Loadings**

	BW	HK	HU	KM	KN	KS	PS
<b>BW1</b>	<b>0.825</b>	0.521	0.207	0.558	0.294	0.644	0.293
<b>BW2</b>	<b>0.793</b>	0.387	0.287	0.383	0.227	0.556	0.457
<b>BW3</b>	<b>0.847</b>	0.466	0.099	0.532	0.162	0.676	0.425
<b>BW4</b>	<b>0.786</b>	0.381	0.077	0.365	0.077	0.533	0.276
<b>HK1</b>	0.530	<b>0.868</b>	0.285	0.423	0.227	0.404	0.302
<b>HK2</b>	0.363	<b>0.820</b>	0.222	0.360	0.255	0.343	0.156
<b>HK3</b>	0.379	<b>0.690</b>	0.146	0.331	0.159	0.431	0.389
<b>HU1</b>	0.168	0.253	<b>0.868</b>	0.344	0.336	0.014	-0.018
<b>HU2</b>	0.109	0.225	<b>0.783</b>	0.299	0.304	0.102	0.074
<b>HU3</b>	0.193	0.230	<b>0.876</b>	0.395	0.299	0.086	0.052
<b>HU4</b>	0.191	0.230	<b>0.796</b>	0.214	0.336	0.175	0.053
<b>KM2</b>	0.276	0.359	0.486	<b>0.701</b>	0.334	0.318	0.170
<b>KM3</b>	0.182	0.299	0.484	<b>0.605</b>	0.359	0.155	0.106
<b>KM4</b>	0.617	0.402	0.158	<b>0.887</b>	0.163	0.490	0.532
<b>KN1</b>	0.136	0.335	0.362	0.314	<b>0.676</b>	0.177	0.167
<b>KN4</b>	0.220	0.167	0.325	0.257	<b>0.848</b>	0.072	-0.019
<b>KN5</b>	0.146	0.111	0.138	0.083	<b>0.609</b>	0.004	-0.108
<b>KS3</b>	0.533	0.427	0.073	0.272	-0.029	<b>0.837</b>	0.299
<b>KS4</b>	0.754	0.444	0.122	0.552	0.188	<b>0.922</b>	0.466

<b>PS1</b>	0.258	0.343	-0.017	0.417	0.055	0.321	<b>0.762</b>
<b>PS2</b>	0.402	0.286	0.013	0.294	-0.026	0.412	<b>0.927</b>
<b>PS3</b>	0.458	0.279	0.037	0.342	-0.003	0.391	<b>0.866</b>
<b>PS4</b>	0.336	0.327	0.115	0.563	0.020	0.371	<b>0.799</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Sebagaimana yang telah tersaji pada tabel 4.10, nilai pada setiap indikator terhadap variabel lebih besar dibandingkan nilai *cross loadings*. Hasil ini menunjukkan tidak adanya satupun masalah terhadap discriminant validity.

#### 4.3.2.4 Uji Reliabilitas

Dalam Ghozali (2014), nilai *composite reliability* di atas 0,70 menunjukkan reliabilitasnya suatu konstruk penelitian. Ini berarti konstruk tersebut dapat diandalkan serta konsisten dalam hal pengukurannya. Nilai *composite reliability* di atas 0,70 juga dianggap bahwa variabel-variabel dan konstruk tersebut mempunyai hubungan yang kuat dan saling mendukung.

**Tabel 4. 11 Pengujian Composite Reliability**

	<b>Composite Reliability</b>
Harapan Kinerja	0.837
Harapan Upaya	0.899
Pengaruh Sosial	0.906
Kondisi yang memfasilitasi	0.780
Keamanan	0.758
Kesadaran	0.873
Aplikasi BukuWarung	0.886

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dapat terlihat pada tabel 4.11, ditunjukkan untuk semua variabel penelitian mempunyai nilai *composite reliability*  $\geq 0,7$ . Ini menunjukkan semua variabel penelitian mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi dengan terpenuhinya nilai

standar dari *composite reliability*. Oleh karena itu, analisis lanjutan dapat dilakukan untuk memeriksa *goodness-of-fit model* melalui evaluasi inner model.

#### 4.3.3 Evaluasi Model Strukturan (*Inner Model*)

Pengujian ini dilakukan untuk menilai *goodness-of-fit model* serta signifikansinya pengaruh antar konstruk. *Goodness-of-fit model* diukur melalui nilai R-square. Dalam Ghozali (2014), nilai R-Square yang tinggi dianggap bahwa model sebagian besar mampu menjelaskan variasi variabel independen. Signifikansi pengaruh antar konstruk diukur dengan menggunakan *nilai path coefficients*. Nilai *path coefficients* yang signifikan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara konstruk-konstruk dalam model.

**Tabel 4. 12 Nilai R-Square**

	<b>R-Square</b>	<b>R-Square Adjusted</b>
Aplikasi BukuWarung	0,642	0,617

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Menurut tabel 4.12 di atas, perilaku pengguna mempunyai nilai R-Square sebesar 0,642. Ini berarti, bahwa perilaku pengguna dapat dikonstruksi melalui melalui harapan kinerja, harapan upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, keamanan, dan kesadaran dengan tingkat persentase sebesar 64,2% serta sisanya 35,8% dapat dijelaskan di dalam konstruk lain di luar penelitian ini.

#### 4.3.4 Uji Hipotesis

Untuk melihat adanya signifikansi yang mempengaruhi antar konstruk maka dilakukanlah uji hipotesis dengan menggunakan *path coefficient*. Dalam tabel 4.13 di bawah terjabarkan mengenai hasil pengujian yang sebagaimana berikut ini:

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis dan Path Coefficient**

<b>Variabel</b>	<b>Original sample (O)</b>	<b>Sample mean (M)</b>	<b>Standard deviation (STDEV)</b>	<b>T statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P values</b>	<b>Keterangan</b>
HK -> BW	0.144	0.136	0.089	1.616	0.106	<b>Tidak didukung</b>

HU -> BW	-0.002	0.046	0.100	0.018	0.986	<b>Tidak didukung</b>
PS -> BW	0.064	0.082	0.108	0.594	0.552	<b>Tidak didukung</b>
KM -> BW	0.183	0.164	0.132	1.387	0.165	<b>Tidak didukung</b>
KN -> BW	0.086	0.135	0.139	0.619	0.536	<b>Tidak didukung</b>
KS -> BW	0.548	0.484	0.128	4.270	0.000	Didukung

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.13, dengan melihat perbandingan antara T-tabel dan t hitung (*t-statistic*) maka dapat disimak mengenai penelitiannya yang sebagaimana berikut ini. Signifikansi suatu hasil bisa dilihat berdasarkan nilai dari P value < 5% (0,05) (Ghozali, 2014). Penjelasan berikut menunjukkan hubungan langsung antar konstruk dalam penelitian ini:

1. Minat pengguna aplikasi BukuWarung terkait dengan pengaruh harapan kinerja mendapatkan nilai *original sampel* sebesar 0,144 serta P value 0,106. Nilai ini jelas bahwa hasil **tidak didukung**. Sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai **Harapan Kinerja tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung**.
2. Minat pengguna aplikasi BukuWarung terkait dengan pengaruh harapan upaya mendapatkan nilai *original sampel* sebesar -0,002 serta P value 0,986. Nilai ini jelas bahwa hasil **tidak didukung**. Sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai **Harapan Upaya tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung**.
3. Minat pengguna aplikasi BukuWarung terkait dengan pengaruh pengaruh sosial mendapatkan nilai *original sampel* sebesar 0,062 serta P value 0,552. Nilai ini jelas bahwa hasil **tidak didukung**. Sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai **Pengaruh Sosial tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung**.

4. Minat pengguna aplikasi BukuWarung terkait dengan pengaruh kondisi yang memfasilitasi mendapatkan nilai *original sampel* sebesar 0,183 serta P value 0,165. Nilai ini jelas bahwa hasil **tidak didukung**. Sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai **Kondisi yang Memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung**.
5. Minat pengguna aplikasi BukuWarung terkait dengan pengaruh keamanan mendapatkan nilai *original sampel* sebesar 0,086 serta P value 0,536. Nilai ini jelas bahwa hasil **tidak didukung**. Sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai **Keamanan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung**.
6. Minat pengguna aplikasi BukuWarung terkait dengan pengaruh kesadaran mendapatkan nilai *original sampel* sebesar 0,484 serta P value 0,000. Nilai ini jelas bahwa hasil **didukung**. Sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai **Kesadaran berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung**.

#### 4.3.4 Uji Hipotesis

##### 4.3.4.1 Pengaruh Harapan Kinerja terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung

Dilihat dari hasil penelitian ini, pengaruh harapan kinerja terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung tidak ditemukan. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Widanengsih (2021) yang dalam penulisannya menuturkan bahwa harapan kinerja tidak berpengaruh positif terhadap minat para pengguna aplikasi.

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa dengan hadirnya aplikasi BukuWarung di tengah-tengah pelaku UMKM ternyata belum bisa memfasilitasi niat perilaku pengguna. Aplikasi yang beredar dinilai belum bisa meningkatkan tingkat efektif dan efisiensi kegiatan operasional usaha. Dibandingkan menggunakan aplikasi, menggunakan catatan tertulis jauh lebih cepat dan mudah bagi para pemilik usaha.

#### **4.3.4.2 Pengaruh Harapan Upaya terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung**

Dilihat dari hasil penelitian ini, pengaruh harapan upaya terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung tidak ditemukan. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Indriyani & Natalia (2023) yang dalam penulisannya menuturkan bahwa harapan upaya tidak berpengaruh positif terhadap minat para pengguna aplikasi.

Jika dilihat berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan, hadirnya aplikasi akuntansi di tengah-tengah mereka ternyata cukup menyulitkan dalam mengoperasikannya. Ini menyebabkan maraknya pelaku UMKM tidak mau menggunakan aplikasi akuntansi. Dengan menggunakan sistem perhitungan yang sederhana sudah dianggap cukup bagi mereka dalam mengembangkan usahanya.

#### **4.3.4.3 Pengaruh Sosial terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung**

Dilihat dari hasil penelitian ini, pengaruh sosial terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung tidak ditemukan. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Widanengsih (2021) yang dalam penulisannya menuturkan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat para pengguna aplikasi.

Dapat diartikan bahwa umumnya jumlah pengguna sistem pencatatan manual jauh lebih banyak dibandingkan pengguna aplikasi BukuWarung. Ini bisa menjadi salah satu faktor tidak adanya pengaruh sosial terhadap minat perilaku.

#### **4.3.4.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung**

Dilihat dari hasil penelitian ini, pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung tidak ditemukan. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fithri Meuthia et al., 2020; Indriyani & Natalia, 2023 yang dalam penulisannya menuturkan bahwa

kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif terhadap minat para pengguna aplikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar pelaku UMKM memang sudah mempunyai sumber daya yang cukup dalam menggunakan aplikasi BukuWarung. Namun, sayangnya ini tidak didukung dengan pengetahuan yang baik dalam mengoperasikan aplikasi BukuWarung. Kurangnya pengetahuan dalam menggunakan aplikasi BukuWarung ini bisa menjadi salah satu faktor kurang diminatinya aplikasi BukuWarung ini.

#### **4.3.4.5 Pengaruh Keamanan terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung**

Dilihat dari hasil penelitian ini, pengaruh keamanan terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung tidak ditemukan. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Widanengsih (2021) yang dalam penulisannya menuturkan bahwa keamanan tidak berpengaruh positif terhadap minat para pengguna aplikasi.

Ini menunjukkan bahwa umumnya para pengguna aplikasi BukuWarung tidak begitu mempermasalahkan tingkat keamanan suatu aplikasi. Bisa jadi mereka lebih mengutamakan fungsi dari suatu aplikasi, apakah dapat mendukung kegiatan mereka tentu mereka akan terus menggunakannya. Serta sebaliknya, jika suatu aplikasi tidak menguntungkan terhadap aktivitas mereka sehari-hari, tentu mereka akan meninggalkannya dengan tanpa melihat dari sistem keamanan yang aplikasi tersebut berikan kepada para penggunanya.

#### **4.3.4.5 Pengaruh Kesadaran terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi BukuWarung**

Dilihat dari hasil penelitian ini, pengaruh kesadaran terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung ditemukan. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Al Kautsara & Ilham 2022; Fithri Meuthia et al., 2020; Indah & Agustin, 2019; Indriyani & Natalia, 2023 yang dalam penulisannya

menuturkan bahwa kesadaran berpengaruh positif terhadap minat para pengguna aplikasi.

Memang masih belum ramainya para pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi BukuWarung ini, namun mereka sadar akan manfaat dari penggunaan aplikasi akuntansi seluler ini. Ini disebabkan jika mereka sudah mampu menguasainya lebih lanjut tentu kegiatan operasional mereka dapat berjalan mudah karena sistem pencatatan jauh lebih cepat, rapi, dan mudah diinterpretasikan mengenai data keuangannya.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang peneliti telah tuliskan di atas beserta hasil dari pengujian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya terdapat empat hipotesis yang ditolak, satu hipotesis yang diterima, dan satu hipotesis yang tidak bisa ditarik kesimpulan.

1. Hasil dari penelitian ini didapati temuan yakni variabel harapan kinerja tidak mempunyai pengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung.
2. Hasil dari penelitian ini didapati temuan yakni variabel harapan upaya tidak mempunyai pengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung.
3. Hasil dari penelitian ini didapati temuan yakni variabel pengaruh sosial tidak mempunyai pengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung.
4. Hasil dari penelitian ini didapati temuan yakni variabel kondisi yang memfasilitasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung.
5. Hasil dari penelitian ini didapati temuan yakni variabel keamanan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung.
6. Hasil dari penelitian ini didapati temuan yakni variabel kesadaran mempunyai pengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tentu tidak luput dari keterbatasan yang bisa peneliti cegah selama masa penelitian, berikut mengenai keterbatasan-keterbatasan yang peneliti jumpai di antaranya:

1. Pengisian kuesioner dalam platform digital berupa google form. Maraknya para pelaku UMKM tidak melakukan pengisian kuesioner karena masih kurangnya percayanya terhadap sistem yang berbasis *online* seperti google form ini sehingga perlu melakukan upaya untuk meyakinkan responden bahwa pengisian kuesioner ini dapat dinyatakan aman. Selain itu, karena dalam melakukan penyebarannya melalui platform digital peneliti tidak dapat terjun langsung untuk membimbing serta mengawasi responden. Ini memungkinkan adanya jawaban yang kurang sesuai dengan kondisi yang ada dalam memberikan jawabannya terhadap responden yang telah disebarkan oleh peneliti.
2. Didapati masih banyaknya responden penelitian yang belum memahami betul mengenai aplikasi BukuWarung sehingga menyebabkan peneliti perlu memberikan sedikit pemahaman sebelum melakukan pengisian kuesioner. Ini juga berdampak pada lamanya proses pengumpulan data karena cukup banyaknya para pelaku UMKM yang belum begitu tahu mengenai aplikasi BukuWarung ini.
3. Sebagian besar responden para pelaku UMKM di dalam penelitian ini mempunyai omzet dalam setahun kurang dari Rp300.000.000, ini menyebabkan kurang tergambarkannya untuk kategori kecil dan menengah.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan yang dialami oleh peneliti, didapatilah saran yang bisa dipertimbangkan yaitu:

1. Bagi pengembang aplikasi BukuWarung, perlunya untuk mengencangkan promosi produk aplikasi akuntansi ini agar informasi beserta keunggulan dari aplikasi ini bisa terlihat dan dapat dirasakan oleh para pelaku UMKM di seluruh Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Untuk penelitian yang selanjutnya, diharapkan sebelum melakukan penyebaran kuesioner perlunya mengetahui titik-titik di daerah mana yang sekiranya bisa dijadikan responden yang cukup berwawasan serta mengetahui maksud dari kuesioner yang akan dibagikan.
3. Untuk penelitian yang selanjutnya, jika menggunakan google form, perlunya diberikan sedikit edukasi mengenai cara pengisian serta tingkat keamanan dari jawaban yang mereka isi. Ini dilakukan agar responden penelitian merasa jawaban yang mereka berikan tidak untuk hal yang buruk melainkan hanya untuk penelitian.
4. Untuk penelitian yang selanjutnya, perlunya mengkaji lagi terhadap variabel yang akan diteliti, apakah variabel yang diajukan cukup relevan dengan maksud penelitian atau tidak.

## REFERENSI

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1).  
<https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Al Kautsara, H. F., & Ilham, R. (2022). Analisis Niat Perilaku Dalam Menggunakan Software Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Di Surabaya. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(3).
- Almeida Lucas, G., Lunardi, G. L., & Bittencourt Dolci, D. (2023). From e-commerce to m-commerce: An analysis of the user's experience with different access platforms. *Electronic Commerce Research and Applications*, 58, 101240. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2023.101240>
- Alomari, A. S. A., & Abdullah, N. L. (2023). Factors influencing the behavioral intention to use Cryptocurrency among Saudi Arabian public university students: Moderating role of financial literacy. *Cogent Business & Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2178092>
- Aryanto, A., & Fitri, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya terhadap Kinerja UMKM. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(3).
- Astiyah, A., & Budiantara, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM Untuk Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Di

- Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(1), 76–86. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.792>
- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1).
- Bajunaied, K., Hussin, N., & Kamarudin, S. (2023). Behavioral Intention To Adopt Fintech Services: An Extension of Unified Theory of Acceptance And Use of Technology. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 4.
- BukuWarung. (n.d.). *Apa itu BukuWarung?* BukuWarung: Mudah, Gratis, Aman.
- Darmansyah, D., Fianto, B. A., Hendratmi, A., & Aziz, P. F. (2021). Factors determining behavioral intentions to use Islamic financial technology. *Journal of Islamic Marketing*, 12(4), 794–812. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0252>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Fithri Meuthia, R., Putra Ananto, R., & Afni, Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Terhadap Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 143–155. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i1.113>

- Fitriana, A., & Amelia, S. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada UMKM Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis*, 7(1), 14–24. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1124>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *E-Journal STIE Muhammadiyah Mamuju*, 1(2).
- Harrigan, M., Diot, E., Harrigan, P., Wang, S., & Feddema, K. (2021). How Trust Leads to Online Purchase Intention Founded In Perceived Usefulness And Peer Communication. *WILEY*, 3.
- Hassan, M. S., Islam, M. A., bin Yusof, M. F., & Nasir, H. (2023). Users' fintech services acceptance: A cross-sectional study on Malaysian Insurance & takaful industry. *Heliyon*, e21130. <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2023.E21130>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018, January 1). *Tentang SAK EMKM*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indah, M., & Agustin, H. (2019). Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang. *JEA: Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4).
- Indriyani, N., & Natalia, E. Y. (2023). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Digitalisasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8).

- Lubis, F. S., Rahima, A. P., Umam, M. I. H., & Rizki, M. (2020). Analisis Kepuasan Pelanggan dengan Metode Servqual dan Pendekatan Structural Equation Modelling (SEM) pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Wilayah Kota Pekanbaru. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.24014/sitekin.v16i2.9366>
- Mahande, R. D., & Jasruddin. (2018). UTAUT Model: Suatu Pendekatan Evaluasi Penerimaan E-Learning pada Program Pascasarjana. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Masa'deh, R., A. AlMajali, D., AlSokkar, A. A. M., Alshinwan, M., & Shehadeh, M. (2023). Antecedents of Intention to Use E-Auction: An Empirical Study. *Sustainability*, 15(6), 4871. <https://doi.org/10.3390/su15064871>
- Mustika, I., & Ferdila. (2022). Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil & Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora*, 2(2).
- Niu, B., & Mvondo, G. F. N. (2023). I Am Chatgpt, The Ultimate Ai Chatbot! Investigating The Determinants Of Users' Loyalty And Ethical Usage Concerns of Chatgpt. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 5.
- Nugroho. (2023, October 25). *Wujudkan UMKM Sebagai Poros Perekonomian Nasional, Masinton Gandeng BI*. Telusur.Co.Id.

Pemerintah Republik Indonesia. (2022, August 6). *Menko Airlangga Ungkap Kunci Keberhasilan Pengembangan UMKM*. KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA.

Pemerintah Republik Indonesia. (2023, October 9). *Part 1 -Aplikasi Buku Warung untuk Pencatatan Keuangan Usaha UMKM dengan Gadget*. Kemenkeu Learning Center.

Putra, P. O. H., Dewi, R. A. W. W. C. K., & Budi, I. (2022). Usability factors that drive continued intention to use and loyalty of mobile travel application. *Heliyon*, 8(9), e10620. <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2022.E10620>

Robby Johan, & M., N. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Karawang. *JURNAL AKUNTANSI*, 14(2).

Samara, A., & Susanti, M. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Pengalaman Pengguna Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Penggunaan Aplikasi Dompot Digital (E-Wallet) di Kalangan Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma. *JURA: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2).

Sasongko, D. (2020, August 24). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Tambunan, C. R. (2023, June 27). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Kementerian Keuangan RI: Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

- Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Pub. L. No. 20, Indonesia, Pemerintah Pusat (2008).
- Venkatesh, Morris, Davis, & Davis. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425.  
<https://doi.org/10.2307/30036540>
- Wardi, J., Putri, G. eka, & Liviawati, L. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 56–62.  
<https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>
- Widanengsih, E. (2021). Penerapan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Model Untuk Mengukur Perilaku Pengguna Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3).
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia. *Mimbar Administrasi*, 18(1).
- Wulandari, D., & Arza, F. I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(3), 465–481.  
<https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.535>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 - Kuesioner Penelitian Lengkap

**Assalamualaikum Wr.Wb., selamat siang,**

Perkenalkan saya Muhammad Iqbal Dananjaya, merupakan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berguna untuk memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul "Aplikasi BukuWarung: Studi Kasus Pengguna di Yogyakarta dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan".

Link Pengisian Kuesioner <https://s.id/skripsi8iqbal>

Sehubungan dengan maksud tersebut, ditengah kesibukan saudara/I, saya memohon kesediaan dan bantuan kepada saudara/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Dalam kuesioner tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam setiap pertanyaan, jawaban yang saudara/I pilih diharapkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Adanya pembuatan kuesioner ini digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi. Seluruh data dan informasi responden tidak akan mempengaruhi studi responden dan dijaga kerahasiaannya.

Jika ada pertanyaan terkait kuesioner ini, mohon menghubungi peneliti melalui

E-mail: [20312607@students.uii.ac.id](mailto:20312607@students.uii.ac.id)

WA: [wa.me/6285900056122](https://wa.me/6285900056122)

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/I dalam mengisi kuisisioner ini, dengan ucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb., selamat siang.**

### **Panduan Pengisian**

Dalam penelitian ini saya mengangkat topik yang berjudul **“Aplikasi BukuWarung: Studi Kasus Pengguna di Yogyakarta dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan”**.

Tujuan utama dari kuesioner ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku penggunaan aplikasi BukuWarung pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kuesioner ini terdiri dari harapan kinerja, harapan upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, keamanan, kesadaran, dan aplikasi BukuWarung.

Silakan jawab pernyataan-pernyataan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1 - 6, silakan menggunakan skala sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Kurang Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan berikut ini, silakan menggunakan skala di atas

### **Harapan Kinerja**

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
-----	------------	---	---	---	---	---	---

1.	Menggunakan Aplikasi BukuWarung akan meningkatkan peluang saya untuk mencapai tujuan penting saya.						
2.	Menggunakan Aplikasi BukuWarung akan membantu saya mencapai tujuan saya lebih cepat.						
3.	Penggunaan Aplikasi BukuWarung akan meningkatkan standar usaha saya.						

### Harapan Upaya

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1.	Belajar menggunakan Aplikasi BukuWarung akan mudah bagi saya.						
2.	Saya tidak akan kesulitan memahami dan menggunakan Aplikasi BukuWarung.						
3.	Menggunakan Aplikasi BukuWarung akan mudah bagi saya.						
4.	Tidak akan ada kesulitan dalam menguasai penggunaan Aplikasi BukuWarung.						

### Pengaruh Sosial

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
-----	------------	---	---	---	---	---	---

1.	Orang-orang yang dapat mempengaruhi keputusan saya untuk menggunakan Aplikasi BukuWarung.						
2.	Orang-orang yang saya anggap penting mendorong saya untuk menggunakan Aplikasi BukuWarung.						
3.	Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya berpendapat agar sebaiknya menggunakan Aplikasi BukuWarung.						
4.	Saya akan menggunakan Aplikasi BukuWarung untuk mencatat keuangan jika masyarakat di lingkungan saya banyak yang menggunakan aplikasi tersebut						

### Kondisi yang Memfasilitasi

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1.	Memiliki sumber daya yang dibutuhkan untuk penggunaan Aplikasi BukuWarung (seperti HP, paket data, pengetahuan, dan lain sebagainya).						
2.	Saya cukup berpengetahuan untuk menggunakan Aplikasi BukuWarung.						
3.	Perangkat saya bisa menggunakan Aplikasi BukuWarung.						

4.	Saya dapat dibantu jika saya mengalami kesulitan dalam menggunakan Aplikasi BukuWarung.						
----	---	--	--	--	--	--	--

### Keamanan

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1.	Aplikasi BukuWarung dapat diandalkan.						
2.	Saya yakin Aplikasi BukuWarung memiliki keamanan yang tinggi.						
3.	Saya yakin Aplikasi BukuWarung selalu memikirkan kepentingan yang terbaik untuk saya						
4.	Saya percaya Aplikasi BukuWarung.						
5.	Saya merasa tidak nyaman ketika mengetahui informasi saya di Aplikasi BukuWarung dibagikan tanpa sepengetahuan saya.						

### Kesadaran

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1.	Saya mengetahui Aplikasi BukuWarung.						
2.	Saya tahu Aplikasi BukuWarung sebagai aplikasi akuntansi.						

3.	Saya memahami bahwa Aplikasi BukuWarung lebih menarik dibandingkan aplikasi sejenisnya.						
4.	Saya bermaksud menggunakan Aplikasi BukuWarung.						

### Informasi Demografi

#### Identitas responden

- a. Nama (optional)

#### Usia

- a. 17-24 tahun
- b. 25-34 tahun
- c. 35-44 tahun
- d. 45-54 tahun
- e. Lebih dari 55 tahun

#### Jenis kelamin

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

#### Lama usaha

- a. 1-3 tahun
- b. 4-10 tahun
- c. 11-20 tahun

- d. 21-30 tahun
- e. Lebih dari 30 tahun

Omzet usaha dalam setahun

- a. Kurang dari Rp 300 juta
- b. Rp 300 juta-Rp 2,5 miliar
- c. Rp 2,5 miliar-Rp 50 miliar
- d. Rp 50 miliar-Rp 250 miliar
- e. Lebih dari Rp 250 miliar

Jumlah karyawan

- a. 1-5 orang
- b. 6-19 orang
- c. 20-99 orang
- d. 100-199 orang
- e. Lebih dari 200 orang

Apakah tempat usaha Anda sudah menggunakan aplikasi BukuWarung?

- a. Sudah
- b. Belum

Seberapa tahukah Anda mengenai aplikasi BukuWarung?

- a. Sudah tahu
- b. Cukup tahu
- c. Belum tahu

**Lampiran 2 - Tabulasi Data Penelitian**

HK1	HK2	HK3	HU1	HU2	HU3	HU4	PS1	PS2	PS3	PS4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	4	3	5	3	6	4	2	2	4	4
5	6	5	6	5	5	6	3	1	2	2
5	5	6	5	5	5	6	5	6	5	6
5	5	5	5	5	5	5	4	4	6	5
4	4	3	6	6	6	6	3	2	2	3
5	5	4	5	5	5	5	6	6	6	6
5	5	6	5	5	5	6	5	6	5	6
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	6	5	4	5	4	5	5	6	6
6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5
5	6	5	4	4	4	4	5	6	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
5	5	6	6	5	6	5	5	5	5	5
5	5	6	5	4	5	4	5	5	5	5
5	5	6	5	4	5	4	5	5	5	5
5	5	6	6	6	6	6	4	4	4	6
5	5	6	5	5	5	5	5	4	4	6
5	5	6	5	4	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5
5	6	6	5	5	5	5	4	4	4	5
5	6	6	5	5	5	5	5	4	4	6
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5
6	6	6	5	5	5	5	6	5	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	6	5	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
6	6	4	6	5	6	5	5	4	3	6
5	6	6	5	5	5	5	5	4	5	6
6	6	6	6	4	6	4	6	5	6	6
5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6
5	5	5	6	5	6	5	4	4	4	5
5	6	4	6	5	6	5	6	5	5	6

6	6	6	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5
5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
5	5	6	4	4	4	4	5	4	4	6
5	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6
5	6	6	6	5	6	5	5	4	4	5
6	6	6	6	5	6	5	5	5	6	6
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
5	5	5	6	5	6	4	6	5	4	5
5	6	6	5	4	5	4	6	4	3	6
5	5	5	6	6	6	5	5	4	4	6
5	5	5	6	4	5	4	5	3	2	5
5	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6
5	6	5	5	6	5	4	5	3	3	5
6	6	6	6	6	6	6	4	4	4	5
6	6	6	6	5	6	6	5	5	5	6
5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	6
5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	6
6	6	5	6	5	6	6	4	4	5	5
5	5	6	6	5	6	5	5	4	4	6
6	6	6	6	6	6	6	5	4	4	5
5	5	5	6	5	6	5	6	5	5	6
6	6	5	6	5	6	5	5	5	5	5
5	5	5	6	4	6	4	6	5	5	5
5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	6
5	5	6	6	5	6	5	6	5	5	5
5	5	5	6	3	5	4	6	5	5	6
6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6
5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5
5	6	6	6	5	6	5	6	6	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	6
6	5	5	5	4	5	5	6	6	6	6
5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	6
6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6
5	6	5	5	5	5	4	5	6	6	6
5	5	5	6	5	6	5	6	5	5	6
5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6
5	4	5	5	5	5	6	6	5	5	6
5	5	6	5	5	5	6	6	5	6	6
6	5	6	6	6	6	6	5	4	4	6
5	5	5	6	4	6	4	5	5	5	6

6	5	6	5	3	5	3	6	5	5	6
5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	6

KM	KM	KM	KN	KN	KN	KS	KS	BW	BW	BW	BW
2	3	4	1	4	5	3	4	1	2	3	4
4	5	5	5	5	6	4	5	5	5	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	4	5	6	5	5	6	4	5	6
5	6	4	5	6	6	6	5	6	5	5	6
6	5	5	5	5	6	6	6	5	5	6	5
5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	2	6	6	6	1	2	3	2	2	1
4	5	6	5	5	6	2	5	5	4	5	5
5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	4
5	6	5	5	5	6	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	6	4	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	4	6	6	5	5	4
5	5	5	5	5	6	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	6	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5
6	6	5	5	5	6	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	6	6	4	5	5	4	5	6
5	6	6	5	5	6	4	5	5	4	5	6
5	5	6	5	5	6	4	5	5	4	5	6
6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5

5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6
5	6	5	5	6	6	2	5	5	6	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
6	6	5	5	5	6	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	6	5
6	6	5	6	5	6	5	6	5	5	5	5
6	6	6	5	6	5	4	5	5	5	5	5
6	5	6	5	5	6	4	5	5	4	5	5
5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6
6	6	6	6	5	6	5	5	6	5	5	5
6	6	5	5	6	6	4	5	6	5	5	5
5	6	5	5	6	6	4	5	5	4	5	5
5	6	5	5	5	5	4	5	5	4	5	6
6	6	5	5	5	6	4	5	5	5	6	4
6	6	5	5	5	5	4	6	5	3	5	3
6	6	6	5	6	6	2	5	5	5	6	5
3	5	4	5	5	6	3	3	4	3	4	3
6	6	6	5	6	5	4	5	5	5	5	5
6	6	6	6	5	5	5	5	5	3	5	4
6	6	5	5	5	6	4	5	5	4	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6	5
6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	5	6	6	4	5	6	6	6	6
6	6	6	5	5	5	6	6	6	5	5	5
6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	5	6	6	4	5	5	5	5	5
6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
6	6	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5
6	6	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5
6	6	6	5	5	5	4	5	6	5	6	5
6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	5	6	5	6	6	5	5	5
5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	4	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5
6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	5	5
5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	5	5	6	5	6	6	5	6	5
6	6	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5
6	6	6	5	6	6	5	5	5	5	5	5
5	6	6	5	6	5	6	6	5	5	6	5

5	6	6	6	6	5	4	4	5	5	5	5
6	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6
6	6	6	5	5	6	4	5	6	5	5	5
6	6	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5
6	5	5	6	5	5	4	5	6	5	5	5

**Lampiran 3 - Output Asli Hasil Analisis Data**

**Hasil Uji Awal Model Pengukuran – Outer Loading**

	BW	HK	HU	KM	KN	KS	PS
<b>BW1</b>	0.830						
<b>BW2</b>	0.789						
<b>BW3</b>	0.845						
<b>BW4</b>	0.785						
<b>HK1</b>		0.869					
<b>HK2</b>		0.821					
<b>HK3</b>		0.689					
<b>HU1</b>			0.871				
<b>HU2</b>			0.779				
<b>HU3</b>			0.879				
<b>HU4</b>			0.792				
<b>KM1</b>				0.471			
<b>KM2</b>				0.731			
<b>KM3</b>				0.644			
<b>KM4</b>				0.837			
<b>KN1</b>					0.701		
<b>KN2</b>					0.527		
<b>KN3</b>					0.481		
<b>KN4</b>					0.797		
<b>KN5</b>					0.578		
<b>KS1</b>						0.629	
<b>KS2</b>						0.507	
<b>KS3</b>						0.761	
<b>KS4</b>						0.863	
<b>PS1</b>							0.762
<b>PS2</b>							0.927
<b>PS3</b>							0.866
<b>PS4</b>							0.799

**Hasil Uji Akhir Model Pengukuran – Outer Loading**

	BW	HK	HU	KM	KN	KS	PS
--	----	----	----	----	----	----	----

<b>BW1</b>	0.825						
<b>BW2</b>	0.793						
<b>BW3</b>	0.847						
<b>BW4</b>	0.786						
<b>HK1</b>		0.868					
<b>HK2</b>		0.820					
<b>HK3</b>		0.690					
<b>HU1</b>			0.868				
<b>HU2</b>			0.783				
<b>HU3</b>			0.876				
<b>HU4</b>			0.796				
<b>KM2</b>				0.701			
<b>KM3</b>				0.605			
<b>KM4</b>				0.887			
<b>KN1</b>					0.676		
<b>KN4</b>					0.848		
<b>KN5</b>					0.609		
<b>KS3</b>						0.837	
<b>KS4</b>						0.922	
<b>PS1</b>							0.762
<b>PS2</b>							0.927
<b>PS3</b>							0.866
<b>PS4</b>							0.799

### Cross Loading

	<b>BW</b>	<b>HK</b>	<b>HU</b>	<b>KM</b>	<b>KN</b>	<b>KS</b>	<b>PS</b>
<b>BW1</b>	0.825	0.521	0.207	0.558	0.294	0.644	0.293
<b>BW2</b>	0.793	0.387	0.287	0.383	0.227	0.556	0.457
<b>BW3</b>	0.847	0.466	0.099	0.532	0.162	0.676	0.425
<b>BW4</b>	0.786	0.381	0.077	0.365	0.077	0.533	0.276
<b>HK1</b>	0.530	0.868	0.285	0.423	0.227	0.404	0.302
<b>HK2</b>	0.363	0.820	0.222	0.360	0.255	0.343	0.156
<b>HK3</b>	0.379	0.690	0.146	0.331	0.159	0.431	0.389
<b>HU1</b>	0.168	0.253	0.868	0.344	0.336	0.014	-0.018
<b>HU2</b>	0.109	0.225	0.783	0.299	0.304	0.102	0.074
<b>HU3</b>	0.193	0.230	0.876	0.395	0.299	0.086	0.052
<b>HU4</b>	0.191	0.230	0.796	0.214	0.336	0.175	0.053
<b>KM2</b>	0.276	0.359	0.486	0.701	0.334	0.318	0.170
<b>KM3</b>	0.182	0.299	0.484	0.605	0.359	0.155	0.106
<b>KM4</b>	0.617	0.402	0.158	0.887	0.163	0.490	0.532
<b>KN1</b>	0.136	0.335	0.362	0.314	0.676	0.177	0.167
<b>KN4</b>	0.220	0.167	0.325	0.257	0.848	0.072	-0.019

<b>KN5</b>	0.146	0.111	0.138	0.083	0.609	0.004	-0.108
<b>KS3</b>	0.533	0.427	0.073	0.272	-0.029	0.837	0.299
<b>KS4</b>	0.754	0.444	0.122	0.552	0.188	0.922	0.466
<b>PS1</b>	0.258	0.343	-0.017	0.417	0.055	0.321	0.762
<b>PS2</b>	0.402	0.286	0.013	0.294	-0.026	0.412	0.927
<b>PS3</b>	0.458	0.279	0.037	0.342	-0.003	0.391	0.866
<b>PS4</b>	0.336	0.327	0.115	0.563	0.020	0.371	0.799

### Reliability dan Validity

	<b>Composite reliability (rho_a)</b>	<b>Composite reliability (rho_c)</b>	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
HK	0.747	0.837	0.634
HU	0.873	0.899	0.692
PS	0.896	0.906	0.707
KM	0.879	0.780	0.548
KN	0.581	0.758	0.516
KS	0.778	0.873	0.775
BW	0.840	0.886	0.661

### Uji Model Struktural – R Square

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
BW	0.642	0.617

### Uji Hipotesis atau Path Coefficients

	<b>Original sample (O)</b>	<b>Sample mean (M)</b>	<b>Standard deviation (STDEV)</b>	<b>T statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P values</b>
<b>HK -&gt; BW</b>	0.144	0.136	0.089	1.616	0.106
<b>HU -&gt; BW</b>	-0.002	0.046	0.100	0.018	0.986
<b>PS -&gt; BW</b>	0.064	0.082	0.108	0.594	0.552
<b>KM -&gt; BW</b>	0.183	0.164	0.132	1.387	0.165
<b>KN -&gt; BW</b>	0.086	0.135	0.139	0.619	0.536
<b>KS -&gt; BW</b>	0.548	0.484	0.128	4.270	0.000